

**PENERAPAN *E-LEARNING* DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA FTIK
IAIN PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

NAHMATULLAH
NIM: 161020029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model Library Congress (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara international.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ب	B	ز	z	ق	q
ت	T	س	s	ك	k
ث	Th	ش	sh	ل	l
ج	J	ص	ṣ	م	m
ح	ḥ	ض	ḍ	ن	n
خ	Kh	ط	ṭ	و	w
د	D	ظ	ẓ	ه	h
ذ	Dh	ع	‘	ء	‘
ر	R	غ	gh	ي	y
ز	Z	ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fatḥah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	ḍhammah	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fatḥah dan ya	ai	a dan i
اُو	fatḥah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ ...	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : al-shamsu (bukan ash-shamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : shai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau

sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

fī ṣilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘ibārāt bi ‘umūmal-falz lā bi khuṣuṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله dīnullāh billāh

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwuḍi‘alinnāsi lallazī bi Bakkatamubārakan

Syahruramaḍān al-lazīunzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd MuḥammadibnuRusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

11. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. : subḥānahū wa ta‘ālā

saw. : ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. : ‘alaihi al-salām

H : Hijrah

M : Masehi

l. : Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. : Wafat tahun

Q.S. ...(...): 4 : Quran, Surah ..., ayat 4

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, Juli 2020 M
Dzulqaidah 1441 H

Penulis,

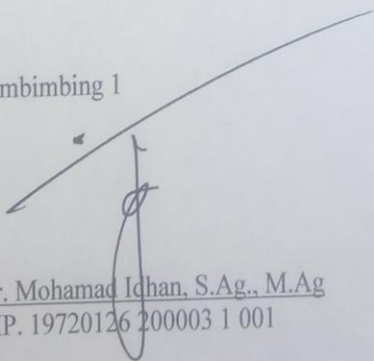
Nahmatullah
NIM: 161020029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

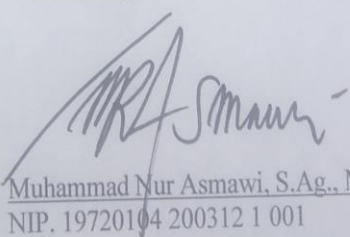
Skripsi yang berjudul “**Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu**” oleh Nahmatullah, NIM. 161020029, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu, Juli 2020 M
Dzulqaidah 1441 H

Pembimbing I


Dr. Mohamad Ichhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

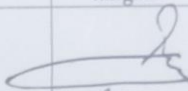
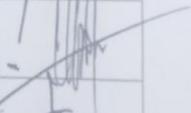
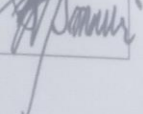
Pembimbing II


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

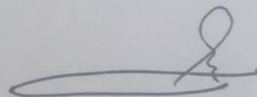
Sripsi saudari Nahmatullah NIM. 161020029 dengan judul “Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Juli 2020 M yang bertepatan dengan tanggal 03 Dzulhijjah 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua tim penguji	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag	
Penguji Utama II	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing/Penguji II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I	

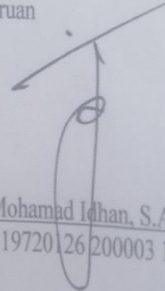
Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa Arab



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 003

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya lah selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu”** sesuai dengan harapan penulis, Sholawat dan salam kita kirimkan kepada Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat serta orang-orang yang tetap istiqamah dalam menapaki jalan Islam sampai hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Almarhum Kedua Orang tua penulis atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran dan motivasi

kepada penulis mulai dari proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I selaku ketua tim penguji, Bapak Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag selaku penguji utama I, dan Bapak H. Ubadah, S.Ag., M.Pd selaku penguji utama II yang telah menguji skripsi penulis, memberi masukan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Dra. Retoliah, M.Pd.I. Selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat serta motivasi kepada Penulis agar dapat menyelesaikan studi penulis.
8. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan pendidikan selama mengikuti rutinitas akademik.
9. Kepada keluarga dan saudara-saudaraku (Rahmatullah, Wahyuni, Yuli Mulyana, Reka Sikria dan Yulianti) yang selalu mendengar keluh kesah penulis, dan selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepada teman-teman PBA 1 angkatan 2016 sekaligus teman seperjuangan (Ulfa Indah Sari, Rina, Wahyuni Ahmad, Hikma Hidayati, Riska Maulina, Raihana, Abd. Rasyid, Adil Fatwa A. Gani, Muh. Diran, Ismail) yang senantiasa memberikan keceriaan bercanda tawa susah dan senang serta memberi masukan, semangat dan dorongan selama kuliah.
11. Kepada teman-teman PPL Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dan teman-teman KKN desa Banano Kabupaten Tojo Una-Una, yang selama masa PPL dan KKN membantu dan memberi masukan kepada penulis.
12. Teman-teman seangkatan 2016 IAIN Palu yang telah memberikan doa dan dukungannya.
13. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari

Allah SWT. Serta semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Palu, Juli 2020 M
Dzulqaidah 1441 H

Nahmatullah
NIM:161020029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	x
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	xi
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Kerangka Berfikir.....	10
F. Garis-Garis Besar Isi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Pengertian, Fungsi, Manfaat dan Model <i>E-Learning</i>	16
C. Penerapan <i>E-learning</i> dalam Pembelajaran	26
D. Evaluasi Pembelajaran dalam <i>E-Learning</i>	29
E. Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab	30
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Kehadiran Peneliti.....	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	47
B. Penerapan <i>E-Learning</i> dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu	55
C. Hasil penerapan <i>e-learning</i> dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
2. Keadaan Dosen.....	53
3. Keadaan Mahasiswa.....	54
4. Jumlah Pengguna <i>E-Learning</i> Pembelajaran Bahasa Arab.....	57

DAFTAR GAMBAR

1. Tampilan <i>e-learning</i> IAIN Palu	56
2. Rincian Lalu-lintas tahun 2019	57
3. Rincian Lalu-lintas tahun 2020	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Transkrip wawancara
Lampiran IV	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	Surat Penunjukan Pembimbingan Skripsi
Lampiran VI	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Surat Izin Meneliti
Lampiran IX	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X	Surat jadwal komprehensif
Lampiran XI	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	Dokumentasi
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nahmatullah
Nim : 16.1.02.0029
Judul Skripsi : Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu

Skripsi ini membahas tentang Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu? 2) bagaimana hasil penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan memilih lokasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu, tingkat kepuasan mahasiswa dalam penerapan *e-learning* ini cukup puas, manfaat-manfaat dalam penerapan *e-learning* ini memberi kemudahan untuk mahasiswa maupun dosen untuk dapat mengakses kapan dan dimanapun. Namun memang masih ada beberapa kendala yang dihadapi saat mengakses *e-learning*, salah satunya akses jaringan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di FTIK IAIN Palu, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-learning* sudah cukup baik, dan dalam peningkatan mutu pembelajarannya pelaksanaannya sudah baik ini terlihat dengan tercapainya indikator-indikator dari standar-standar mutu pendidikan IAIN Palu, tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Sehingga penerapan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab ada peningkatan mutu pembelajaran.

Implikasi penelitian : penulis menyarankan kepada pimpinan Fakultas sebagai dekan agar dapat melakukan sosialisasi terkait penggunaan *e-learning* kepada mahasiswa dan diharapkan agar sarana dan prasarana penunjang *e-learning* seperti jaringan wifi lebih diperkuat agar bisa diakses di dalam ruangan.

ملخص البحث

الإسم : نعمة الله
رقم التسجيل : ١٦١٠٢٠٠٢٩
الموضوع البحث : تطبيق التدريس الإلكتروني في إرتفاع النوعية التعليم اللغة العربية في كلية التربية وعلوم التربوية في الجامعة الحكومية الإسلامية في فالو

يبحث هذا البحث العلمي عن: تطبيق التدريس الإلكتروني في إرتفاع النوعية التعليم اللغة العربية في كلية التربية وعلوم التربوية في الجامعة الحكومية الإسلامية في فالو. بصياغة المشكلات: (١) كيف تطبيق التدريس الإلكتروني في الجامعة الحكومية الإسلامية في فالو؟ (٢) ما هو الحصول من تطبيق التدريس الإلكتروني في إرتفاع النوعية التعليم اللغة العربية في كلية التربية وعلوم التربوية في الجامعة الحكومية الإسلامية في فالو؟

في هذا البحث تستعمل الباحثة منهج البحث الكيفي الوصفي، وتختار المجتمع البحث في كلية التربية وعلوم التربوية في الجامعة الحكومية الإسلامية في فالو. مصادر البيانات هي البيانات الأساسية والبيانات الثانوية المتعلق بالموضوع البحث. اجتمع الباحثة البيانات بالملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما طريقة تحليل البيانات هي تخفيض البيانات، وعرض البيانات، والتحقيق البيانات.

ونتائج البحث، أنّ في تطبيق التدريس الإلكتروني في إرتفاع النوعية التعليم اللغة العربية في كلية التربية وعلوم التربوية في الجامعة الحكومية الإسلامية في فالو، تظهر أنّ الطلاب شعبان في تطبيق التدريس الإلكتروني. لأنها سهولة الطلاب والأساتذة للوصول المادة التعليمية في أي وقت كان، وتطبيقها متوفق بمبدأ النوعية التعليمية في الجامعة الحكومية الإسلامية في فالو. ولكن مازال عراقل في الوصول التدريس الإلكتروني وهي المشكلة في وصول إنترنت.

وإستنتاجها، نعرف أنّ تطبيق التدريس الإلكتروني في كلية التربية وعلوم التربوية كان جيّدًا، و كان تطبيقه في إرتفاع النوعية التعليمية جيد جدًا، تظهر هذا ارتفاع بتحقيق مؤشر و مبدأ النوعية التعليمية في الجامعة الإسلامية الحكومية في فالو، ثم تحقق مقصود التعليمية متعلق بمتطلبات التعليمية. حتّى تظهره ارتفاع في التعليم اللغة العربية عند تطبيق التدريس الإلكتروني.

وأما الآثار البحث: نصح الباحث لعميد كلية التربية وعلوم التربوية كالرئيس الكلية أن يعلم اعتماد أو استعمال التدريس الإلكتروني للطلاب و تدريب للأساتذة، ثمّ متعمّد أن يثبت سهولة التدريس الإلكتروني، كال (واي-فاي \ Wi-Fi) للوصول إنترنت في الجامعة.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin canggih, penyebaran informasi serta akses komunikasi yang semakin cepat dan mudah, hal ini tentunya berdampak pada masyarakat. Dengan perkembangan teknologi yang sangat luar biasa di berbagai penjuru dunia, setiap orang dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber. Perkembangan tersebut membawa perubahan di berbagai bidang baik itu di bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedemikian pesat tersebut menciptakan kultur baru bagi semua orang di seluruh dunia. Dunia pendidikan tak luput dari sentuhannya. Integrasi teknologi informasi ke dalam dunia pendidikan telah menciptakan pengaruh besar. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi, mutu dan efisiensi pendidikan dapat ditingkatkan.¹

Salah satu produk integrasi teknologi informasi ke dunia pendidikan adalah *e-learning* atau pembelajaran elektronik. Sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran (Inggris: *electronic learning* disingkat *e-learning*) adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar konsekuensi logis perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, mahasiswa tidak perlu duduk manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dosen secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat target waktu

¹Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Cet. VI ; Bandung : PT Remaja RosdaKarya, 2017), 11.

pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan.²

Dengan berkembangnya teknologi saat ini maka dunia pendidikan dituntut untuk tanggap terhadap perkembangan zaman, dalam pendidikan penggunaan *e-learning* ini sudah dapat dikatakan sesuai dengan perkembangan zaman, dimana *e-learning* ini penggunaan teknologi digunakan sebagai alat atau media pembelajaran.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional adalah Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.³

Berdasarkan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 2 tersebut, seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar menjadi tidak terelakkan lagi. Perkembangan teknologi dalam pendidikan kini berpengaruh pada media pembelajaran, yang semula hanya menggunakan papan, atau bisa disebut *black board/white board*, sekarang sudah menggunakan LCD, Internet, bahkan pembelajaran jarak jauh. Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah menyentuh semua aspek kehidupan terutama bagaimana pemanfaatan media internet dalam meningkatkan mutu pendidikan. Internet sudah menjadi bagian yang tak terhindarkan lagi dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dalam dunia pendidikan yang erat kaitanya dengan kebutuhan akan konsep dan mekanisme belajar mengajar yang berbasis teknologi. Hal ini terealisasi dengan

²Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* (Cet. II ; Bandung : PT Remaja RosdaKarya, 2016), 15.

³Flavianus Darman *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Visimedia, 2007), 2.

diterapkannya *e-learning* dalam pembelajaran. Penggunaan *e-learning* ini sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan mutu suatu pembelajaran.

Dalam Q.S. An-nahl (16) ayat 89 Allah Swt berfirman:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ^{٨٩}

Artinya: (dan ingatlah) pada hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan kepadamu Al-kitab (Al-qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (Q.S. An-Nahl/16: 89).⁴

Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/ benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Al-qur'an kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal. Al-qur'an selain berperan untuk menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri.

Sebuah media juga harus mampu menjadi petunjuk untuk melakukan sesuatu yang baik. Sedangkan mengenai Al-qur'an sebagai rahmat dan pemberi kabar gembira jika dikaitkan dengan masalah media dalam dunia pendidikan maka suatu media harus mampu menumbuhkan rasa gembira yang selanjutnya meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Hal tersebut karena tujuan pendidikan tidak hanya pada segi kognitif saja, melainkan juga harus mampu mempengaruhi sisi afektif dan psikomotor para

⁴Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002), 277.

mahasiswa. Dalam hal ini maka media harus mampu meraih tujuan pendidikan tersebut.

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Lembaga pendidikan dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan mahasiswa dikaitkan sesuai dengan tujuan pendidikannya.

Menurut Rusman, mutu pembelajaran merupakan:

Gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagai lembaga pendidikan yang turut mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk *e-learning*. Inovasi pembelajaran ini sudah diterapkan oleh beberapa dosen yang berada di lingkungan Institut, salah satunya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, inovasi pembelajaran ini sudah digunakan dalam proses perkuliahan di beberapa mata kuliah baik itu sebagai pendukung pembelajaran ataupun digunakan untuk pengganti tatap muka.

Implementasi penggunaan *e-learning* yang ada pada saat ini sangat bervariasi, dalam Intan Mutia dan Leonard menurut Tafiardi, *e-learning* sebagai pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Fokus

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. VII; Depok: PT Grafindo Persada, 2018), 4.

utama adalah proses belajarnya (*learning*) bukan pada “e” (*electronic*), karena perangkat elektronik hanya berperan sebagai alat bantu saja.⁶

Penggunaan *e-learning* pada perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) ini memberi kemudahan dalam penyampaian materi bagi dosen, ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran yang diterapkan menjadikan pembelajaran lebih fleksibel dan lebih efektif sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab berdasarkan indikator-indikator mutu pembelajaran dan standar mutu IAIN Palu. Penggunaan *e-learning* bukan berarti secara keseluruhan peran dosen terganti oleh teknologi, teknologi di sini hanyalah sebuah media perantara yang memudahkan dalam penyampaian materi. Mahasiswa dan dosen masih bisa belajar selayaknya perkuliahan biasanya hanya saja dengan cara penyampaian materi yang berbeda, selain itu waktu yang digunakan dalam perkuliahan dapat dimanfaatkan untuk berdiskusi atau melakukan praktek, penggunaan waktu tidak hanya mendengarkan penjelasan materi saja.

Penerapan *e-learning* ini juga dianggap sesuai dengan kondisi saat ini yang tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung seperti biasanya, sehingga dengan adanya pembelajaran yang menggunakan *e-learning* proses pembelajaran dapat terus berjalan walaupun tanpa harus bertemu atau melakukan aktifitas pembelajaran di dalam kelas. Pemberian materinya dilakukan dengan mengupload materi yang akan dibahas kemudian tugas-tugasnya diberikan lewat *e-learning* untuk mengukur kemampuan mahasiswa, dan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal penulis penggunaan *e-learning* ini dalam pembelajaran bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

⁶Intan Mutia dan Leonard Kajian Penerapan *E-Learning* dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Faktor Exacta, 6 No. 4 (2013), 279.

hanya ada satu dosen yang menggunakannya sebagai inovasi pembelajaran pada pembelajaran bahasa Arab, namun masalah yang penulis dapatkan di lapangan adalah dalam penggunaan *e-learning* ini banyak mahasiswa yang kurang paham dengan penggunaannya padahal era sekarang yang merupakan era digitalisasi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi-teknologi informasi khususnya pada bidang pendidikan.

Dari uraian di atas maka penelitian ini penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu”.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan proposal skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu?
- b. Bagaimana hasil penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada tingkat kepuasan penggunaan *e-learning* bagi mahasiswa FTIK dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.
- b. Untuk mengetahui hasil penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

2. Manfaat penelitian ini adalah:

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam mengembangkan penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang benar-benar dirasakan dari penelitian ini adalah peneliti semakin bertambah ilmu dan wawasannya mengenai *e-learning*.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *e-learning* yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya tentang penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data informasi dan kontribusi yang positif.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya berbagai penafsiran terhadap judul permasalahan yang diteliti ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul skripsi ini, yakni: “Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

1. Penerapan *E-learning*

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.⁷

Menurut Nurdin Usman penerapan merupakan:

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

E-learning atau pembelajaran elektronik adalah pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer.⁹

Menurut Sulistyoweni Widanarko:

E-learning adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen pembelajaran, termasuk interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu, dengan kualitas yang terjamin.¹⁰

Penerapan *e-learning* yang dimaksud penulis adalah sebuah proses atau tindakan atau mekanisme suatu sistem implementasi yang terencana untuk

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (online), <https://kbbi.web.id/penerapan.html> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.

⁸Zakky, pengertian implementasi menurut para ahli, KBBI dan secara umum, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/> diakses pada tanggal 26 Oktober 2019

⁹Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, 25.

¹⁰Ressa Theresia, *Sistem Informasi Manajemen*, <https://www.academia.edu>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

mencapai suatu tujuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan perangkat elektronik. penerapan *e-learning* yang penulis maksudkan adalah *e-learning* pada website <http://kuliah.iainpalu.ac.id> dengan menggunakan *platform* caroline.

2. Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

Peningkatan berasal dari kata tingkat, peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mutu berarti kadar, baik buruknya sesuatu, ukuran, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan), kualitas.¹²

Menurut Moh. Suardi pembelajaran adalah:

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.¹³

Menurut Al-Ghalayain bahwa Bahasa Arab adalah “kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka”.¹⁴

¹¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), online, <https://kbbi.web.id/tingkat.html>, diakses pada tanggal 29 Desember 2019.

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), online, <https://kbbi.web.id/mutu.html>, diakses pada tanggal 29 Desember 2019.

¹³Moh. Suardi, *belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

¹⁴Ulin Nuha, *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 31.

Peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud penulis adalah suatu rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

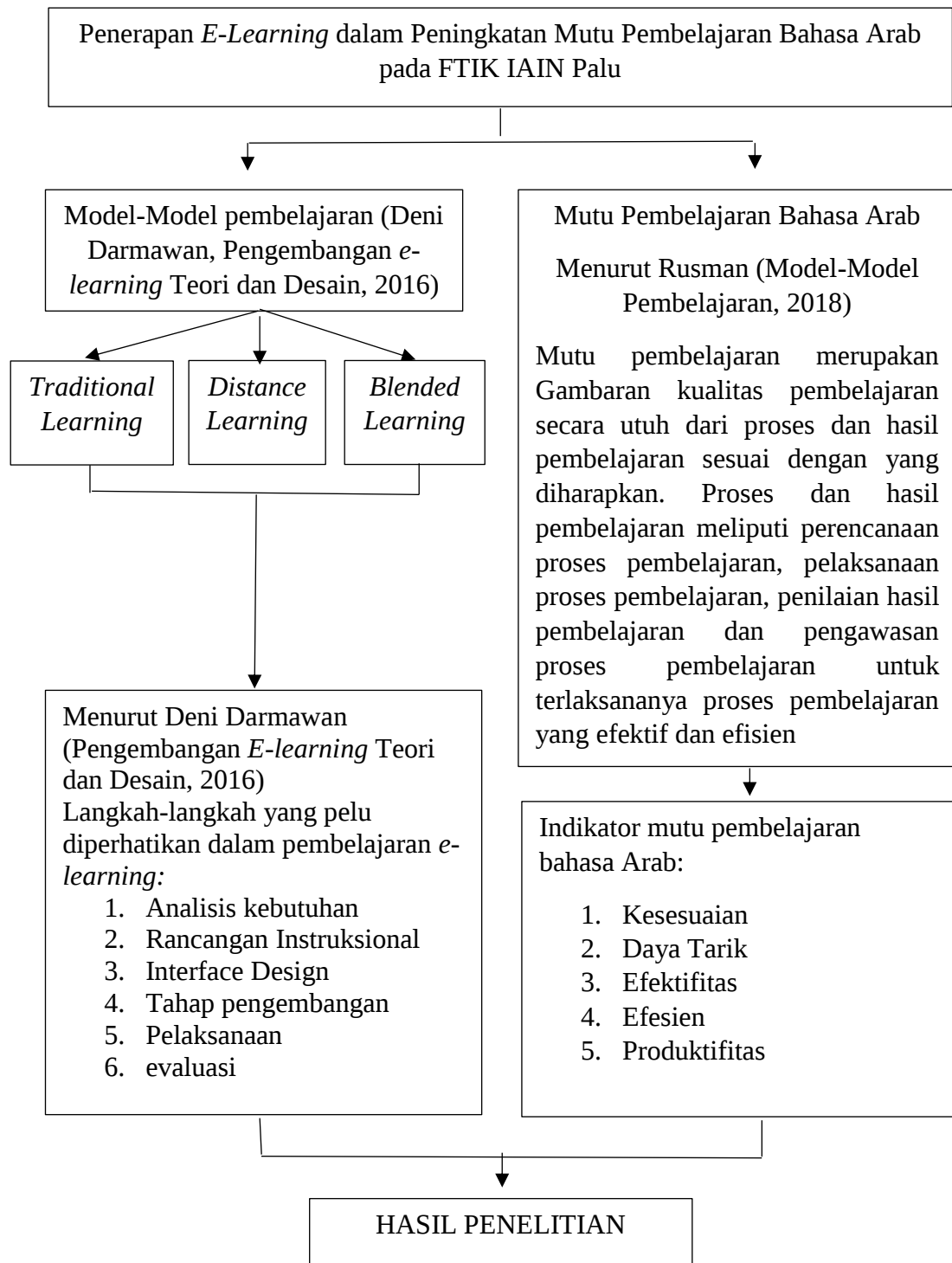
Peningkatan mutu pembelajaran tersebut dapat dilihat berdasarkan tercapai atau tidaknya indikator-indikator pembelajaran.

E. Kerangka Berfikir

Model-model pembelajaran *e-learning* ada 3 yaitu, *tradisional learning*, *distance learning*, dan *blended learning*. Langkah-langkah pembelajaran *e-learning* menurut Deni Darmawan yaitu: Analisis kebutuhan, Rancangan Instruksional, *Interface Design*, Tahap pengembangan, Pelaksanaan, evaluasi

Mutu pembelajaran menurut Menurut Rusman merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran. Adapun Indikator mutu pembelajaran bahasa Arab yaitu: kesesuaian, daya tarik, efektifitas, efisien dan produktifitas.

Dalam penerapan *e-learning* ini apakah mutu pembelajaran bahasa Arab tersebut ada peningkatan atau tidak dilihat dari indikator-indikator mutu pembelajaran yang digunakan.



F. Garis-Garis Besar Isi

Salah satu ciri dari penulisan ilmiah adalah adanya sistematika atau susunan yang teratur demikian pula dalam penyusunan skripsi ini agar memiliki nilai ilmiah. Skripsi ini terdiri atas 5 bab secara ringkas dapat diformulasikan sebagai berikut :

Bab pertama, sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang yang menguraikan tentang penelitian lapangan; rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya fokus penelitian tersebut, serta batasan-batasan masalahnya agar pembahasan tidak melebar; tujuan dan manfaat penelitian yang menguraikan tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini; penegasan istilah yang menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah; kerangka berfikir serta garis-garis besar isi.

Bab kedua, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian ini, bab ini terdiri dari uraian tentang Penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

Bab ketiga, diuraikan tentang metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiah yang berisi tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian meliputi: jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran penelitian; data dan sumber data; tehnik pengumpulan data; analisis data; dan pengecekan keabsahan data. Metode penelitian ini dilakukan guna memberikan informasi yang jelas dan data yang valid.

Bab keempat, yaitu membahas tentang gambaran umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, serta pembahasan hasil penelitian yang mencakup tentang penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu serta hasil dari penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

Bab kelima, yaitu penutup yang memuat tentang kesimpulan dari rumusan masalah dan saran-saran dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulis saat ini, antara lain:

1. Euis Karwati dengan judul Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran elektronik di FKIP UNINUS bagaimana kualitas pembelajaran di FKIP UNINUS dan untuk mengetahui apakah pembelajaran elektronik berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa di FKIP UNINUS. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran elektronik berada dalam kategori yang tinggi, sementara kualitas pembelajaran berada dalam kategori cukup. Selain itu, diperoleh temuan bahwa pembelajaran elektronik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di FKIP UNINUS. Dengan demikian, pembelajaran elektronik perlu ditingkatkan karena terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di FKIP UNINUS.¹⁵
2. Ananda Hadi Elyas, dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitiannya

¹⁵Euis Karwati, *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17 No. 1 (2014), 41.

disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* merupakan sebuah terobosan baru di bidang pendidikan, karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi, sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten. Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten.¹⁶

3. Rosmawati Tamin dengan judul Penerapan Pembelajaran Elektronik Sebagai Strategi Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al-Asyariah Mandar Sulawesi Barat, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi strategi penerapan *e-learning* dan juga untuk mengetahui apakah penerapan *e-learning* dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar. Hasil penelitiannya adalah belum optimalnya penerapan *e-learning* karena masih terdapat komponen yang belum tersedia seperti infrastruktur *e-learning* dan aplikasi *e-learning*, dan apabila optimalisasi *e-learning* ditingkatkan maka akan meningkatkan mutu pembelajaran.¹⁷

Dari ketiga penelitian tersebut persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah yakni sama-sama membahas tentang *e-learning*, namun perbedaannya adalah pada penelitian Euis Karwati, fokus penelitiannya adalah pada analisis kualitas pembelajaran *e-learning* secara umum pada Fakultas Keguruan dan

¹⁶Ananda Hadi Elyas, *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Warta Edisi: 56 (2018).

¹⁷Rosmawati Tamin, *Penerapan Pembelajaran Elektronik sebagai Strategi Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar Sulawesi Barat*, Jurnal Papatuzdu 5, no. 1 (2013).

Ilmu Pendidikan (FKIP) sedangkan pada penelitian ini hanya pada peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab saja.

Kemudian pada penelitian Ananda Hadi Elyas fokus penelitiannya pada model pembelajaran *e-learning* yang digunakan model tampilan *moodle* sedangkan pada penelitian ini model tampilan *claroline*.

Dan pada penelitian Rosmawati Tamin fokus penelitiannya yakni pada strategi pembelajaran yang digunakan dan optimalisasi pembelajaran *e-learning*. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus penelitiannya pada hasil penerapan *e-learning* yakni pada tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada perkuliahan di FTIK IAIN Palu.

B. Pengertian, Fungsi, Manfaat, dan Model E-Learning

1. Pengertian *e-learning*

E-learning terdiri dari dua bagian, yaitu “e” yang merupakan singkatan dari ‘*electronic*’ dan ‘*learning*’ yang berarti pembelajaran. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer.¹⁸

Glossary, menyatakan bahwa:

E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.¹⁹

Rosenberg menekankan bahwa: “*e-learning* merujuk pada penggunaan internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan

¹⁸Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 25.

¹⁹Ibid, 62.

pengetahuan dan keterampilan”.²⁰ Selain itu Wina Sanjaya menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan “materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik”.²¹ Selain itu juga Effendi dalam Desta mengungkapkan bahwa *e-learning* sendiri dapat mengacu pada “semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi”.²²

Sedangkan menurut Ariesto Hadi Sutopo, *e-learning* adalah:

Metode pembelajaran baru yang berupa perpaduan antara teknologi dan multimedia yang dikawinkan dengan pedagogi dan andragogi. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan di luar atau di dalam kelas yang dirancang dengan menggunakan perangkat elektronik untuk menyampaikan materi pembelajaran ke mahasiswa yang dapat membantu dan menunjang proses belajar mengajar.

E-Learning atau pembelajaran elektronik pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illinois di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem intruksi berbasis komputer dan komputer bernama PLATO. Sejak itu, perkembangan *e-learning* dari masa ke masa adalah sebagai berikut:²⁴

²⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. VII; Depok: PT Grafindo Persada, 2018), 346.

²¹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 205.

²²Dessta Putra Wijaya. “Implementasi *E-Learning* di SMP Negeri 10 Yogyakarta” Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Program Studi Kebijakan Pendidikan Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 10.

²³Ibid, 10.

²⁴Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, 15-16.

- a. Tahun 1990: Era CBT (*Computer Based Training*) dimana mulai bermunculan aplikasi *e-learning* yang berjalan dalam PC Standalone ataupun berbentuk kemasan CD-ROM. Isi materi dalam bentuk tulis maupun multimedia (Video dan Audio) dalam Format mov.mpeg-1, atau avi.
- b. Tahun 1994: seiring dengan diterimanya CBT oleh masyarakat sejak tahun 1994 CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara massal.
- c. Tahun 1997: LMS (*Learning Management System*) Seiring dengan perkembangan teknologi internet, masyarakat di dunia mulai terkoneksi dengan internet. Kebutuhan akan informasi yang dapat diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak. Perkembangan LMS yang makin pesat membuat pemikiran baru untuk mengatasi masalah *interoperability* antara LMS yang satu dengan yang lain secara standar. Bentuk standar yang muncul misalnya standar yang dikeluarkan oleh AICC, IMS, SCORM, IEEE LOM, ARIADNE, dan sebagainya.
- d. Tahun 1999 sebagai tahun aplikasi *e-Learning* berbasis WEB. Perkembangan LMS menuju aplikasi *e-learning* berbasis web berkembang secara total, baik untuk pembelajaran maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai bergabung dengan situs-situs informasi, majalah, dan surat kabar. Isinya juga semakin kaya dengan pilihan format data yang lebih standar, dan berukuran kecil.

E-learning merupakan suatu penerapan teknologi informasi yang relatif baru di Indonesia, mulai dikenal secara komersial pada tahun 1995 ketika indo internet membuka layanannya sebagai penyedia jasa layanan internet pertama.²⁵

²⁵Ibid, 25.

Sistem pembelajaran *e-learning* tidak bisa hindari lagi seiring dengan perkembangan IPTEK yang sangat cepat, tidak menuntut kemudian pelaksanaanya akan banyak dilaksanakan di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

2. Fungsi dan Manfaat *E-Learning*

Fungsi *E-learning* dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong mengapa *e-learning* menjadi salah satu pilihan untuk kegiatan pembelajaran yaitu:²⁶

a. Suplemen (Tambahan)

E-learning berfungsi sebagai suplemen (tambahan), yaitu: mahasiswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi *e-learning* atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi mahasiswa untuk mengakses materi *e-learning*.²⁷

Walaupun *e-learning* di sini hanya bersifat opsional namun tentunya para dosen akan senantiasa untuk mendorong dan menganjurkan untuk para mahasiswa untuk mengakses pembelajaran elektronik yang telah disediakan agar dapat menambah wawasan para mahasiswa.

b. Komplemen (pelengkap)

E-learning berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), yaitu materinya diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di dalam kelas. Berarti materi yang diprogramkan untuk menjadi penguatan materi *reinforcement* (penguatan) atau *remedial* bagi mahasiswa didalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.²⁸

²⁶Ibid, 29.

²⁷Ibid.

²⁸Ibid.

Materi *e-learning* dikatakan sebagai *enrichment* (pengayaan), jika peserta didik mampu dengan cepat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan dosen secara tatap muka. Maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengakses materi *e-learning* yang memang secara khusus dirancang untuk mereka.

Dikatakan sebagai program *remedial*, jika mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen lewat pertemuan tatap muka di kelas. Mereka akan diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi *e-learning* yang memang dirancang secara khusus untuk mereka. Tujuannya agar mahasiswa semakin lebih mudah memahami materi pembelajaran yang telah disajikan dosen di kelas.

c. Substitusi (Pengganti)

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model pembelajaran/perkuliahannya kepada mahasiswanya. Tujuannya agar mahasiswa dapat secara fleksibel mengolah kegiatan perkuliahan sesuai dengan waktu dan aktivitas sehari-hari mahasiswa.

Fungsi ini digunakan untuk mengatasi kelemahan sistem pembelajaran tatap muka dalam hal ruang dan waktu pelaksanaan pembelajaran dan penyediaan sumber belajar yang beragam.²⁹

Selain itu *e-learning* ini dalam fungsi webometrics sebagai pemeringkatan akademik terbesar untuk institusi perguruan tinggi. melakukan penilaian secara independen, obyektif, bebas, dan terbuka untuk menyediakan informasi yang handal, multidimensi, terbaru dan berguna tentang kinerja perguruan tinggi dari seluruh dunia berdasarkan kehadiran web dan dampaknya. Webometrics tidak bertujuan untuk mengevaluasi sebuah website, seperti desain, kebergunaannya atau

²⁹Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, online (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 3.

popularitas isi terhadap jumlah pengunjung.³⁰ Fungsi webometrics ini sebagai acuan untuk penilaian tentang perguruan tinggi dan sebagai sarana promosi bagi perguruan tinggi.

Ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik yaitu: sepenuhnya secara tatap muka (konvensional); sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet; atau, sepenuhnya melalui internet.

Adapun manfaat *e-learning* dalam pembelajaran menurut Syafiul Muzid, banyak sekali manfaat yang akan diperoleh dari penerapan *e-learning* yaitu³¹:

- 1) Mempermudah dan menambah waktu interaksi baik antara mahasiswa dengan bahan belajar, antara mahasiswa dengan dosen maupun antar sesama mahasiswa.
- 2) Memungkinkan bagi mahasiswa untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas.
- 3) Memungkinkan mahasiswa maupun dosen dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi belajar sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kinerja dosen dengan pengembangan, model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa.
- 5) Mengurangi kesenjangan digital antar dosen dan mahasiswa dengan diterapkannya sistem yang berbasis teknologi internet secara terpadu dan terintegrasi.

³⁰Untung Rahardja, Endah Nirmala Dewi, Ninda Lutfiani, Peningkatan Rank Webometrics Menggunakan Metode Inbound Dan Outbound Pada Perguruan Tinggi, Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA 7, No. 1 2017.

³¹Ibid, 17.

- 6) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan bahan belajar.

3. Model-model *e-learning*

E-learning merupakan salah satu pemikiran dalam upaya mengintegrasikan proses pembelajaran dari pembelajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh dan perpaduan berbagai model pembelajaran lainnya. Menurut Darmawan, pengembangan model pembelajaran dapat di bagi menjadi 3 yaitu:³²

a. *Traditional learning*

Traditional learning merupakan suatu metode pembelajaran yang umum di lakukan dalam pembelajaran dimana proses pembelajaran yang cenderung banyak melibatkan dosen, mahasiswa, media, dan sumber belajar buku cetak serta dukungan sarana standar untuk proses pembelajaran.

b. *Distance learning*

Distance learning sering disebut sebagai model pembelajaran jarak jauh dimana pengguna metode ini tidak perlu bertatap muka secara langsung dalam pembelajaran, melainkan antara dosen dan mahasiswa melakukan proses perkuliahan di tempat masing-masing melalui media internet.

Pembelajaran dengan model ini dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung antara mahasiswa dan dosen, para mahasiswa bahkan bisa tidak saling mengenal sebab tidak adanya pertemuan secara langsung.

c. *Blended learning*

Model pembelajaran ini merupakan kombinasi berbagai model yang ditujukan guna mengoptimalkan proses pembelajaran baik jarak jauh, tradisional, bermedia bahkan berbasis komputer.³³

³²Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, 20.

³³Ibid, 21.

Blended learning lebih menekankan kepada penggabungan/ penyatuan metode pembelajaran secara konvensional (*face-to-face*) dengan metode *e-learning*.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *E-Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu pula dengan pembelajaran *e-learning* juga memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu:

a. Kelebihan pembelajaran e-learning

Kelebihan pembelajaran *e-learning* yaitu:³⁴

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Mahasiswa dapat belajar atau *me-review* bahan ajar (matakuliah) setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila mahasiswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.

³⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 351-352.

- 5) Baik doen maupun mahasiswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
 - 6) Berubahnya peran mahasiswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.
 - 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.
- b. Kekurangan pembelajaran *e-learning*

Kekurangan pembelajaran *e-learning* yaitu:³⁵

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui Teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet.
- 8) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

³⁵Ibid, 352

C. Penerapan E-learning dalam Pembelajaran

1. Penerapan *e-learning*

Implementasi *e-learning* yang ada pada saat ini sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan pada prinsip atau konsep bahwa *e-learning* yang dimaksud sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet.

Penyelenggaraan kegiatan *e-learning*, menempatkan dosen/instruktur menjadi faktor yang sangat menentukan dan keterampilannya memotivasi mahasiswa menjadi hal yang paling krusial.

Menurut Purbo, pendidik/instruktur haruslah bersikap transparan menyampaikan informasi tentang semua aspek kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik. Informasi yang dimaksudkan adalah:³⁶

- a. Alokasi waktu untuk mempelajari materi pembelajaran dan penyelesaian tugas-tugas.
- b. Keterampilan teknologis yang perlu dimiliki mahasiswa untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.
- c. Fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Penyelenggaraan *e-learning* membutuhkan dukungan serta sistem administrasi dan manajemen. Sistem administrasi dan manajemen *e-learning* dapat diselenggarakan dengan memanfaatkan sistem informasi.³⁷

Keberhasilan penerapan dari *e-learning* tergantung pada beberapa faktor yakni teknologi, karena jika teknologi tidak mendukung maka sangat sulit untuk menerapkan *e-learning*, minimal mempunyai komputer ataupun jaringan untuk

³⁶Ibid, 39.

³⁷Ibid, 41.

mengakses internet. Selain itu materi pembelajaran juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, dijabarkan secara jelas atau diberikan *link* ataupun petunjuk sumber pembelajaran yang lain. Dan juga karakteristik mahasiswa juga sangat dibutuhkan karena nilai utama di dalam *e-learning* adalah kemandirian.

E-learning sangat berbeda dengan pembelajaran secara tradisional. Pada pembelajaran tradisional, peran dosen masih cukup dominan, sedangkan pada *e-learning* mahasiswa harus mempunyai kesadaran untuk belajar secara aktif dan mandiri.

2. *Platform Claroline*

Claroline atau *class room online* merupakan *platform* LCMS (*Learning Content Management System*) berlisensi *open source*, claroline memungkinkan dosen untuk membangun sebuah kelas online yang efektif, mengelolah pembelajaran dan aktivitas kolaboratif melalui jaringan internet.³⁸

Claroline dirilis berdasarkan lisensi *open source*, di mana perangkat (*platform*) claroline mengizinkan ribuan organisasi dari 93 negara untuk membuat dan menjalankan pembelajaran dalam ruangan online setiap ruang belajar menyediakan daftar dari fitur yang bisa digunakan pendidik untuk menulis deskripsi pembelajaran, menerbitkan (*publish*) dokumen dalam berbagai bentuk (teks, pdf, html, dan video), pelayanan forum umum dan khusus, membangun alur belajar, menciptakan kelompok mahasiswa, menyediakan latihan online, mengatur agenda dengan pekerjaan dan batas waktu (*deadline*), menerbitkan pemberitahuan, yang bisa juga melalui e-mail, meminta penilaian ditangani secara *online*, melihat statistik aktivitas mahasiswa, menggunakan wiki untuk menulis dokumen yang

³⁸Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 319.

mendukung. Perangkat claroline dapat diatur dengan fleksibel sesuai lingkungan kerja penggunanya. Claroline mampu menyesuaikan diri pada berbagai *hosting* dengan mudah sebab dia sesuai untuk *operating system* (OS), linux, mac, dan windows. Claroline berbasis teknologi berbasis teknologi bebas PHP dan MySQL dan menggunakan standar seperti SCORM dan IMS/QTI untuk perubahan konteks.³⁹

Dasar model pembelajaran menggunakan Claroline adalah model pengajaran yang fleksibel, bahwa informasi berubah menjadi pengetahuan melalui kegiatan dan keaktifan dari mahasiswa dalam sistem yang didorong oleh motivasi dan interaksi. Berbagai macam *tools* yang terdapat di dalamnya memungkinkan setiap dosen atau mahasiswa untuk membuat atau mengoperasikannya. Di antaranya adalah kalender, dokumen, forum, alur pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan konteks pembelajaran yang dibutuhkan.⁴⁰

Beberapa keuntungan menggunakan *e-learning* Claroline di antaranya adalah gratis, antarmuka sederhana, multibahasa, termasuk bahasa Indonesia, menggunakan menu/ fasilitas kelas *online* standar (pengajar tidak perlu merancang menu), pendidik dapat memilih fasilitas kelas *online* yang ada untuk dimatikan atau diaktifkan, serta tersedia fasilitas pengelolaan isi (*content authoring/ management*). Dalam proses perkembangannya, beberapa kekurangan pada Claroline di antaranya adalah belum menyediakan fasilitas pengolahan nilai otomatis (*gradebook*), belum menyediakan fasilitas *video conference*, dan pengiriman file satu demi satu, jika

³⁹Ibid, 124-125.

⁴⁰Indah Purnama Sari, *Implementasi pembelajaran berbasis e-learning menggunakan claroline*, Research and Development Journal of Education, 4 No. 1 (2017), 82.

ingin mengirim beberapa file sekaligus harus di *zip* kemudian dikirim ke kelas online setelah itu di *unzip*.⁴¹

3. Fasilitas *e-learning*

Adapun fasilitas-fasilitas yang ada pada *e-learning* adalah:⁴²

a. Fasilitas khusus

Fasilitas khusus adalah fasilitas yang hanya dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pegawai administrasi dan pihak-pihak lainnya yang diberi kewenangan dalam mengakses semua program yang ada di web server. Di antara aspek yang termasuk fasilitas khusus ini adalah: data pribadi, materi pelajaran lengkap, soal, sistem ujian, sistem pendaftaran kuliah dan forum tanya jawab.

Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas, yakni fasilitas yang ada pada mata kuliah yang dipilih, seperti deskripsi mata kuliah, agenda pembelajaran, pengumuman, dokumen, latihan-latihan, diskusi, *assignments*.

b. Fasilitas umum

Yaitu fasilitas yang diberikan secara umum kepada pengguna web. Pengguna akan diberikan berbagai informasi secara umum, cara mengakses, proses pendaftaran, dan daftar mata kuliah dan macam-macam aktivitas yang diperlukan lainnya.

c. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang bermakna fasilitas yang memberi kemudahan kepada pengguna yang mendukung terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas

⁴¹Ibid, 83.

⁴²Ibid, 18-19.

ini bisa berupa link antara web satu dengan web lainnya yang memiliki kesamaan ataupun fasilitas *download* atau *upload*.⁴³

D. Evaluasi Pembelajaran dalam E-learning

Evaluasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai dan tindakan yang harus dilakukan apabila tujuan tersebut belum dicapai. Jadi evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan oleh dosen agar mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan. Pendidik harus menciptakan inovasi baru untuk memperbaharui sistem yang akan diterapkan dalam kelas, mulai dari materi, metode pembelajaran, lingkungan dan sistem penilaian.

Penilaian selalu terintegrasi dengan proses pembelajaran dan harus berkelanjutan serta dapat memperkuat *feedback* (umpan balik). Penilaian dapat mengkomunikasikan apa yang diharapkan dan apa yang telah dicapai dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian akan memberikan umpan balik kepada mahasiswa yang berkaitan dengan pencapaian hasil belajar.

Kibby melihat penilaian sebagai “sentra untuk proses pembelajaran dan sebagai bagian dari performance mahasiswa dan hasil *feedback* (umpan balik) mahasiswa tentang performance-nya”.⁴⁴

Jika penilaian terintegrasi pada pembelajaran, maka *feedback* merupakan sentral dari proses penilaian. Dalam penilaian dilingkungan berbasis web, Kerka dan Wonaccot menekankan pentingnya argumen bahwa “aktivitas dan *feedback* secara langsung memengaruhi mahasiswa dalam belajar, serta bagaimana cara mereka melakukannya secara efektif”.⁴⁵

⁴³Ibid, 18-19.

⁴⁴Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, 45.

⁴⁵Ibid, 47.

Untuk melihat hasil pembelajaran dalam penggunaan *e-learning*, evaluasi tidak hanya dilakukan pada mahasiswa saja, melainkan juga kepada dosen dan *e-learning* itu sendiri. Dalam konteks *e-learning* evaluasi yang dilakukan dapat dengan cara bervariasi, setiap mahasiswa dapat melihat dan mengikuti perintah dihalaman web. Dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas, dan atau latihan-latihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

Menurut Surjono, dalam Inayati Makrifah evaluasi *e-learning* dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan ketika proses pengembangan berlangsung guna mengidentifikasi sebanyak mungkin kesalahan atau kekurangan dalam produk sebagai bahan untuk melakukan revisi. Adapun evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan *e-learning* secara luas.⁴⁶

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis penilaian yang ditujukan kepada mahasiswa atau pengguna yakni menilai tentang aspek *usability* dari *e-learning* yang telah digunakan dalam pembelajaran dan *feedback* terhadap materi pembelajaran.

E. Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mutu berarti kadar, baik buruknya sesuatu, ukuran, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan), kualitas.⁴⁷

⁴⁶Inayati Makrifah, Pengembangan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar (Kjd) di Smk Syubbanul Wathon Tegalrejo Kabupaten Magelang, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 50-51.

⁴⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), online, <https://kbbi.web.id/mutu.html>, diakses pada tanggal 29 Desember 2019.

Secara umum mutu adalah gambaran atau karakteristik yang menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses dan output Pendidikan.

Sa'ud memaparkan bahwa “pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa”.⁴⁸ Oleh karena itu pembelajaran sebagai suatu proses harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi mahasiswa. Dalam hal ini dosen dituntut untuk kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran yang akan diaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Variasi model pembelajaran harus dikuasai oleh dosen dan tentu saja disesuaikan dengan materi pelajarannya.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁹

Menurut Rusman, mutu pembelajaran merupakan:

Gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵⁰

⁴⁸Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 124.

⁴⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 1.

⁵⁰Ibid, 4.

Mutu pembelajaran pada hakikatnya menyangkut mutu proses dan mutu hasil pembelajaran, Abdul Hadis menjelaskan bahwa:

Mutu proses pembelajaran diartikan sebagai mutu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik di kelas dan tempat lainnya. Sedangkan mutu hasil pembelajaran adalah mutu aktivitas pembelajaran yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai-nilai.⁵¹

Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang efektif yang pada intinya adalah menyangkut kemampuan dosen dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen akan sangat menentukan mutu hasil pembelajaran yang akan diperoleh mahasiswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya banyak perbedaan di antara para mahasiswa, ada yang mampu menerima materi dengan cepat, ada pula yang lambat dalam menerima pembelajaran, sehingga dosen dituntut untuk mampu menyampaikan bahan pembelajaran sampai kepada mahasiswa secara tuntas. Pengelolaan kelas akan menghasilkan interaksi belajar mengajar yang baik pula, tujuan pembelajaran dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak bisa disampaikan dosen melalui kata-kata.

Dalam proses pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti mahasiswa, dosen, bahan ajar, metodologi, dukungan administrasi sarana dan prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

⁵¹Abdul Hadis, dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 97.

Edward Thorndike dalam buku Deddy Mulyansana, mengembangkan tiga hukum belajar yang meliputi “kesiapan belajar (*readiness*), latihan (*exercise*) dan efek (*effect*)”.⁵² Peran dosen sangat penting dalam pembelajaran dosen harus mampu membuat strategi yang dapat menumbuhkan kesiapan belajar mahasiswa, karena kegiatan pembelajaran yang tidak didukung oleh kesiapan belajar mahasiswa tidak akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, dan tentunya juga hasilnya tidak akan optimal.

Berkaitan dengan pembelajaran bermutu, Pudji Mulyono dalam menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan yaitu: kesesuaian, daya tarik, efektifitas, efisiensi, dan produktifitas pembelajaran. Penjelasan kelima rujukan tersebut adalah sebagai berikut:⁵³

1. Kesesuaian meliputi indikator sebagai berikut: sepadan dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan, selaras dengan tuntutan zaman, dan sesuai dengan teori, prinsip, dan nilai baru dalam pendidikan.
2. Pembelajaran yang bermutu juga harus mempunyai daya tarik yang kuat, indikatornya meliputi: kesempatan belajar yang tersebar dan mudah dicapai dan diikuti, isi pendidikan yang mudah dicerna karena telah diolah sedemikian rupa, kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan, keanekaragaman sumber baik yang dengan sengaja dikembangkan maupun yang sudah tersedia dan dapat

⁵²Dedy Mulyansana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 69.

⁵³Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010, 6-7.

dipilih serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar, dan suasana yang dapat membentuk kepribadian peserta didik.

3. Efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Pengertian ini mengandung ciri: bersistem, yaitu dilakukan secara teratur, konsisten atau berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan, sensitif terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan mahasiswa, kejelasan akan tujuan.⁵⁴
4. Efisiensi pembelajaran dapat diartikan sebagai kesepadanan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan sebagai mengerjakan sesuatu dengan benar. Ciri yang terkandung meliputi: merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang mengacu pada kepentingan, kebutuhan kondisi mahasiswa, pengorganisasian kegiatan belajar dan pembelajaran yang rapi, misalnya lingkungan, pemanfaatan berbagai sumber daya, serta pengembangan dan pemanfaatan aneka sumber belajar sesuai keperluan.⁵⁵
5. Produktivitas pada dasarnya merupakan keadaan atau proses yang sangat memungkinkan diperolehnya hasil yang lebih baik dan lebih banyak. Produktivitas pembelajaran dapat mengandung arti: perubahan proses pembelajaran, penggunaan berbagai sumber belajar, peningkatan intensitas interaksi mahasiswa dengan sumber belajar.⁵⁶

⁵⁴Ibid.

⁵⁵Ibid

⁵⁶Ibid.

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Lembaga pendidikan dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan mahasiswa dikaitkan sesuai dengan tujuan pendidikannya.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini dosen menjadi titik fokusnya. Berkenaan dengan ini Suhadan mengemukakan bahwa:

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode belajar.⁵⁷

Hal tersebut sesuai dengan standar mutu dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yakni untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan IAIN Palu, antara lain untuk menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal; mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan profesional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat.⁵⁸

Suatu Lembaga perguruan tinggi tentunya memiliki standar-standar mutu pendidikan tersendiri yang berbeda dengan perguruan tinggi lainnya, IAIN Palu memiliki standar mutu pendidikannya. Standar-standar mutu pendidikan tersebut di antaranya adalah:

⁵⁷Dadang Suhardan, *Supervise Profesional: Layanan dalam meningkatkan Mutu pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta, 2010), 67.

⁵⁸Lembaga Penjaminan Mutu (Lpm), *Standar Mutu*, (IAIN Palu, 2019), 20.

1. Standar proses pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi proses pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.⁵⁹

Agar tujuan tersebut di atas serta untuk meningkatkan daya saing alumni, maka ditetapkan Standar Proses Pembelajaran yakni:⁶⁰

- a. Menetapkan indikator capaian pembelajaran matakuliah sesuai dengan capaian Pembelajaran untuk setiap matakuliah.
- b. Memastikan bahan kajian untuk setiap capaian pembelajaran matakuliah.
- c. Menetapkan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai capaian Pembelajaran untuk setiap Matakuliah.
- d. Menetapkan metode penilaian untuk mengukur capaian Pembelajaran untuk setiap bahan kajian Matakuliah.

2. Standar pengelolaan pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi.⁶¹

Agar pengelolaan pembelajaran berjalan efektif dan dapat menjamin terbentuknya alumni yang mumpuni, maka perlu ditetapkan patokan, ukuran, kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh dosen, mahasiswa dan pimpinan program studi/fakultas/institut.

⁵⁹Ibid.

⁶⁰Ibid, 22.

⁶¹Ibid, 47.

3. Standar sarana dan prasarana pembelajaran

IAIN Palu harus menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung optimalisasi proses belajar-mengajar dengan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana memenuhi standar rasio penggunaan sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, Ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar dan kebutuhan program studi dan penggunaannya, terdiri atas: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik dan repositori, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.⁶²

Dosen sebagai pendidik dikatakan berhasil dalam mengajar jika tujuan pembelajaran telah tercapai, dan tentunya dapat diketahui melalui evaluasi yang diberikan, dosen memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kesempatan belajar mahasiswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Penulis menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab adalah suatu rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan dosen agar dapat memiliki daya tarik, dapat diakses kapanpun oleh mahasiswa dan dosen.

⁶² Ibid, 44.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, data dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncul teroi-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif. Imron Arifin mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dikondisikan berdasarkan data yang ada dilokasi penelitian”.⁶³

Menurut Sugiyono:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁴

Pendekatan kualitatif digunakan karena pada penelitian ini penulis mengamati tentang penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu, serta penulis juga ingin menganalisis hasil dari penerapannya.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau sasaran lokasi penelitian adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,

⁶³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan*, (cet, III; Malang: kalimasada press, 1996),40.

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cet. ke-28, Bandung : CV Alfabeta, 2018), 9.

lokasi penelitian ini dipilih karena Fakultas Tarbiyah merupakan salah satu fakultas yang tertua di IAIN Palu, selain itu pada fakultas ini jumlah mahasiswanya yang paling banyak di IAIN Palu, lokasi penelitian ini dianggap sangat refresentatif terhadap judul proposal skripsi yang diangkat oleh peneliti. dan juga Fakultas Tarbiyah ini pelaksanaan pembelajaran *e-learning* sudah ada yang menerapkan, sehingga timbul keingintahuan penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas tersebut, juga belum ada yang meneliti tentang penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu hal yang mutlak, karena penulis bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrument) utama mengumpul data. penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁶⁵

Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni setelah peneliti mendapat terlebih dahulu surat izin dari Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, kemudian peneliti melaporkan maksud peneliti.

⁶⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rineka cipta ,2002), 38.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut S. Nasution, sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu:⁶⁶

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sumber informasi ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan penulis yakni mahasiswa yang telah menggunakan *e-learning* pada pembelajaran bahasa Arab angkatan 2016 dan 2017, dari tingkat keaktifan penggunaan *e-learning*, satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang menerapkan *e-learning* pada pembelajaran bahasa Arab, Wakil Dekan FTIK bidang akademik dan kelembagaan, pemilihan sumber ini karena penulis ingin mengetahui kebijakan kampus khususnya pada FTIK dalam penggunaan *e-learning*, serta pengelola PTID divisi pengembangan sistem.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini berupa data yang diperoleh dari dokumen atau arsip tentang profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dan jumlah data pengguna *e-learning*.

⁶⁶Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁷

Dalam penelitian peneliti mengambil tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan, menggambarkan keadaan suatu penelitian secara alamiah, pengamatan serta pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi yang dilakukan penulis bersifat non partisipan, peneliti sebagai observer bertindak sebagai pengamat. Penulis mengamati hal-hal yang berkaitan penerapan *e-learning* dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab yakni mengamati proses pembelajarannya, manfaat serta hambatan yang dihadapi saat menggunakan pembelajaran *e-learning*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu, untuk mendapatkan suatu keterangan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih dalam dan jelas tentang objek dari subjek penelitian.

Menurut Esterberg:

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁸

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 308.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 231.

Kemudian Sugiyono mengungkapkan bahwa :

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.⁶⁹

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan wawancara langsung terhadap sumber informasi yakni mahasiswa dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang menerapkan *e-learning* pada pembelajaran bahasa Arab, dengan Wakil dekan FTIK serta pengelola PTID divisi pengembangan sistem. Wawancara yang penulis lakukan dengan mengajukan pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

Pada saat wawancara penulis menggunakan *handpone* untuk merekam hasil wawancara dengan informan, selain itu juga penulis menggunakan *handpone* untuk mewawancarai informan secara online, wawancara online ini dilakukan sebab keadaan yang tidak bisa secara langsung untuk bertemu beberapa informan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk tulisan ataupun gambar.⁷⁰ Dalam tehnik pengumpulan data ini digunakan untuk menghimpun data yang relevan dari dokumen resmi atau arsip data yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian ini.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu yang bersifat

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 157.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 240.

dokumen, seperti data tentang profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, sejarah berdirinya, data pengguna *e-learning* pada pembelajaran bahasa Arab.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷¹

Dalam reduksi data ini, penulis awalnya mendapatkan banyak data yang telah dikumpulkan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan, kemudian penulis memilih data-data yang diperlukan dan dianggap penting. Penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, membuang data yang dianggap tidak penting seperti, gurauan dan basa-basi informan.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan "hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif".⁷²

Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan

⁷¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 143.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 144.

penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Setelah mereduksi data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penulis kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi, sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁷³

Setelah merangkum dan menyajikan data yang diperlukan mengenai penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran, maka penulis menarik kesimpulan sementara berdasarkan data-data yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁷⁴ Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

⁷³Ibid, 145.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

1. Uji kredibilitas, peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. *Transferability* (keteralihan), generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara refresentatif mewakili populasi.
3. *Dependability* (Reliabilitas), konsisten atau dapat diukur artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.
4. *Confirmability* (obyektivitas), hasil penelitian disepakati antar subjek-subjek yang diteliti.

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data itu.⁷⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian triangulasi sumber ini, maka untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara informasi yang diperoleh dari subjek dan informan.

⁷⁵Ibid, 273.

Pada triangulasi sumber ini penulis membandingkan data-data informasi yang diperoleh dari berbagai informan.

Sedangkan triangulasi metode maksudnya untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah masalah, perlu membandingkan beberapa metode dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data-data tersebut tidak saling bertentangan. Apabila terdapat perbedaan maka harus ditelusuri perbedaan-perbedaan tersebut sampai menemukan sumber perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebelumnya adalah jurusan Tarbiyah yang berada di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu yang kemudian berubah nama menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu berdasarkan peraturan Presiden RI. Nomor 51 Tahun 2013 tentang perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu.

Secara historis, keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu tidak bisa dilepaskan dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar. Semula Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palu merupakan dua diantara fakultas-fakultas yang ada dalam lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar. status filial kedua fakultas tersebut beralih menjadi cabang IAIN Alauddin.

Setelah mengalami pasang surut berdirinya IAIN Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin yang awalnya merupakan cabang IAIN Alauddin, setelah keluarnya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan sejumlah fakultas yang tersebar di berbagai daerah secara otomatis beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) termasuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palu.

Seperangkat keputusan yang mengatur tentang tata kerja STAIN Palu menyebabkan fakultas Tarbiyah berubah menjadi jurusan Tarbiyah, Program studi pada Jurusan Tarbiyah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Kependidikan Islam (KI)

Seiring perkembangannya, STAIN Datokarama Palu telah melalui proses yang panjang dalam memenuhi syarat dari segi kuantitas maupun kualitas untuk dapat beralih status menjadi IAIN Palu. Hingga pada tahun 2013 semua syarat telah terpenuhi sehingga pada tanggal 1 Desember 2013 STAIN Datokarama Palu resmi beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu telah memiliki sembilan Program Studi yaitu: pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Raudatul Atfal (PGRA), Tadris Bahasa Inggris (TBIG), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Tadris Ilmu Pendidikan Alam (TIPA) dan Tadris Matematika (TM).

2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Setiap lembaga pendidikan terdapat banyak hal yang ingin dicapai termasuk IAIN Palu. Visi dan misi serta tujuan yang dibangun menjadi acuan utama dalam proses pencapaian IAIN Palu untuk menjadi lebih baik tidak hanya dari aspek kuantitas tetapi juga kualitasnya. Adapun visi misi dan tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu diantaranya:

a. Visi

Menjadikan Fakultas yang Unggul dalam pengembangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berbasis Keilmuan dan Peradaban Islam Klasik pada Tahun 2035.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan dukungan kurikulum yang berwawasan Islami, dan berkarakter peradaban Islam klasik.
- 2) Mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran dalam suasana akademik yang menjamin terlaksananya pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki keilmuan dan berkarakter Islam *rahmatan lil 'alamin*.
- 3) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang keilmuan pendidikan Islam yang mendukung terwujudnya pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berbasis keilmuan dan berkarakter Islam *rahmatan lil 'alamin*.
- 4) Mewujudkan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kehidupan masyarakat muslim dengan ciri Islam *rahmatan lil 'alamin*, melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.
- 5) Melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam rangka mewujudkan tri dharma perguruan tinggi untuk mengembangkan tenaga

pendidik dan kependidikan yang profesional memiliki kedalaman ilmu pengetahuan keislaman serta karakter yang mencerminkan Islam yang istiqamah, toleran, berdedikasi dan profesional.

c. Tujuan

Mengacu pada visi misi Fakultas di atas, maka tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah:

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang memiliki kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran sesuai standar kurikulum yang berwawasan dan berkarakter Islami.
- 2) Mewujudkan suasana akademik yang mendukung terbentuknya sarjana pendidikan Islam yang memiliki keilmuan Islam dan karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- 3) Menghasilkan penelitian dan pengembangan di bidang keilmuan pendidikan Islam untuk mendukung terwujudnya pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berbasis keilmuan dan karakter Islam *rahmatan lil 'alamin*
- 4) Menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kehidupan masyarakat muslim dengan ciri Islam *rahmatan lil 'alamin*, melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.

- 6) Mewujudkan naskah kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam rangka mewujudkan tri dharma perguruan tinggi untuk mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional memiliki kedalaman ilmu pengetahuan keislaman serta karakter yang mencerminkan Islam yang istiqamah, toleran, berdedikasi dan profesional.

3. Struktur Kepemimpinan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Adapun struktur kepemimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-------------------------------------|
| 1) Dekan | : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag |
| 2) Wakil Dekan I | : Dr. Hamlan, M.Ag |
| 3) Wakil Dekan II | : Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd |
| 4) Wakil Dekan III | : Dr. Rusdin, M.Pd |
| 5) Kabag TU | : Raodah, S.Ag., M.Pd.I |
| 6) Kasubag Akmah | : Muhdar, S.Ag. |
| 7) Kasubag umum dan keuangan | : Hj. Rosmiyati, S.Pd. |

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu.

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan sudah tentu memiliki sarana dan prasarana. Sebagai lembaga pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya tujuan Pendidikan yang diinginkan. Segala

aspek yang mencakup hal tersebut harus sesuai dengan tingkat Lembaga Pendidikan yang didirikan.

Sebagai lembaga pendidikan negeri, status institut tentunya tidak hanya sekedar nama. Tetapi dibutuhkan persetujuan dari pemerintah untuk mencapai tingkatan tersebut dengan memenuhi segala aspek yang diberikan dan tentunya sarana dan prasarana kampus yang memadai merupakan suatu hal yang mutlak harus dipenuhi.

Untuk melihat sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, penulis melakukan observasi terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan hasil pengamatan penulis, tabel 1 akan memberikan penjelasan mengenai keadaan dan prasarana IAIN Palu.

Tabel 1

Keadaan sarana dan prasarana IAIN Palu

No.	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Gedung perkantoran Fakultas	1	Baik
2.	Gedung Perkuliahan	4	Baik
4.	Gedung perkantoran Prodi	1	Baik
6.	Gedung Perpustakaan	1	Baik
7.	Gedung Laboratorium <i>Micro Teaching</i>	1	Baik
9.	Gedung Laboratorium Komputer	1	Baik
11.	AULA Sementara	1	Baik
12.	Lahan parkir dosen dan mahasiswa		
13.	<i>connectivity devices</i> /internet gratis		

Terdapat beberapa Gedung yang berfungsi ganda seperti gedung perkuliahan FTIK, yang berfungsi selain menjadi tempat berlangsungnya proses perkuliahan, juga merupakan kantor Program Studi yang terdapat di lantai.

5. Keadaan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tenaga pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya dosen Matakuliah binaan bahasa Arab yaitu:

Tabel 2
Keadaan dosen

NO	NAMA DOSEN	NIP	JABATAN
1.	Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.	19650412 199403 1 003	Guru Besar
2.	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.	19621231 199102 1 002	Lektor Kepala
3.	Drs. H. M. Hasan, M.Pd.I.	19531231 199203 1 001	Lektor Kepala
4.	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.	19650322 199503 1 002	Lektor Kepala
5.	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	19720126 200003 1 001	Lektor Kepala
6.	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, M.A.	19641013 200003 1 001	Lektor
7.	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	19720104 200312 1 001	Lektor
8.	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	19710730 200501 1 003	Lektor
9.	Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.	19780606 200312 2 001	Lektor
10.	Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	19761118 200710 2 001	Lektor
11.	Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	19700831 200901 2 002	Lektor
12.	Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag.	19750417 200112 1 003	Lektor
13.	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.	19810102 200710 2 007	Lektor

Sumber: Data Dosen Kantor Fakultas Tarbiyah

6. Keadaan mahasiswa

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu merupakan fakultas yang jumlah mahasiswanya paling banyak diantara empat fakultas yang terdapat di IAIN Palu. Mahasiswa IAIN Palu dalam lingkungan kampus memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Serta mahasiswa harus menjunjung tinggi dan menjaga nama baik IAIN Palu.

Tabel 3
Keadaan Mahasiswa

No	PRODI	Semester		
		II	IV	VI
1	Pendidikan Agama Islam	271	223	223
2	Pendidikan Bahasa Arab	96	90	67
3	Manajemen Pendidikan Islam	143	157	95
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	89	104	71
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	48	47	58
6	Tadris Bahasa Inggris	105	111	114
7	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	36	50	29
8	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam	32	-	-
9	Tadris Matematika	23	-	-
JUMLAH		843	782	657

Sumber: Kasubag Akmah FTIK

Berdasarkan data yang ada jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu setiap semester meningkat, selain itu juga memiliki Program Studi yang baru.

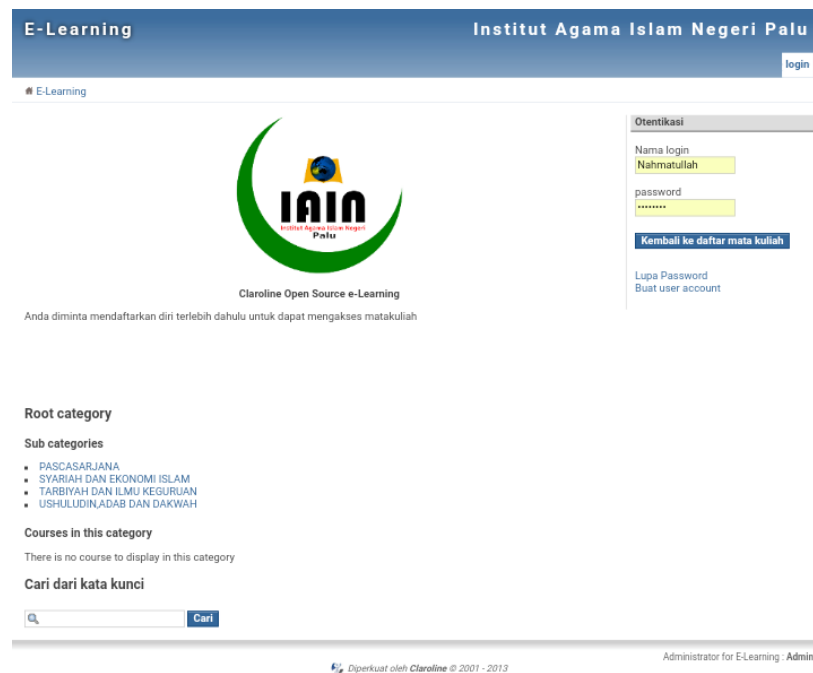
B. Penerapan E-Learning dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

Penerapan *E-Learning* sebagai media pembelajaran merupakan suatu respon perkembangan teknologi informasi yang berimplikasi terhadap pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan saat ini. Teknologi informasi telah menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran. Dengan teknologi ini, mahasiswa dapat belajar lebih fleksibel dan tidak terhalang oleh keterbatasan ruang dan waktu.

Penggunaan *e-learning* ini dalam memungkinkan dosen dan mahasiswa membangun kegiatan pembelajaran selain kegiatan tatap muka (perkuliahan), yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan tatap muka itu sendiri (bukan menggantikan aktivitas tatap muka), pengabungan model pembelajaran langsung dan online atau disebut dengan *blended learning*. Pembelajaran ini memungkinkan mahasiswa lebih mudah mengakses segala sumber pembelajaran yang tersedia dan dapat diakses dengan pemanfaatan TIK.

Fungsi penting dari *e-learning* adalah tidak berupaya untuk menggantikan dosen, namun berupaya untuk membuat pembelajaran lebih efektif, pembelajaran yang berlangsung akan merupakan perpaduan antara kegiatan tatap muka dan kegiatan *online*

Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palu) telah memiliki pembelajaran *e-learning* model *claroline* dengan alamat website <https://kuliah.iainpalu.ac.id> dan berikut tampilan dari *e-learning* IAN Palu:



E-Learning Institut Agama Islam Negeri Palu login

E-Learning

IAIN
Institut Agama Islam Negeri Palu

Claroline Open Source e-Learning

Anda diminta mendaftarkan diri terlebih dahulu untuk dapat mengakses matakuliah

Otentikasi

Nama login
Nahmatullah

password

Kembali ke daftar mata kuliah

Lupa Password
Buat user account

Root category

Sub categories

- PASCASARJANA
- SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
- TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
- USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Courses in this category

There is no course to display in this category

Cari dari kata kunci

Cari

Diperkuat oleh Claroline © 2001 - 2013 Administrator for E-Learning : Admin

Sumber: <https://kuliah.iainpalu.ac.id>

Gambar 1 Tampilan *e-learning* IAIN Palu

Dalam pembelajaran bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palu, sudah ada beberapa matakuliah yang menggunakan *e-learning* yakni *mahārah al-kalām*, *mahārah al-kitabah*, *Qawaid imla'*, *tarjamah*, dan *al-khitābah*.

Berdasarkan data tersebut untuk penggunaan *e-learning* pada pembelajaran bahasa Arab di FTIK, sampai saat ini yang menggunakannya hanya pada prodi Pendidikan Bahasa Arab saja, padahal untuk pembelajaran bahasa Arab memiliki Matakuliah Institut yakni Bahasa Arab 1 dan 2, namun dosen yang menjadi dosen pengampu matakuliah tersebut belum menggunakan *e-learning*.

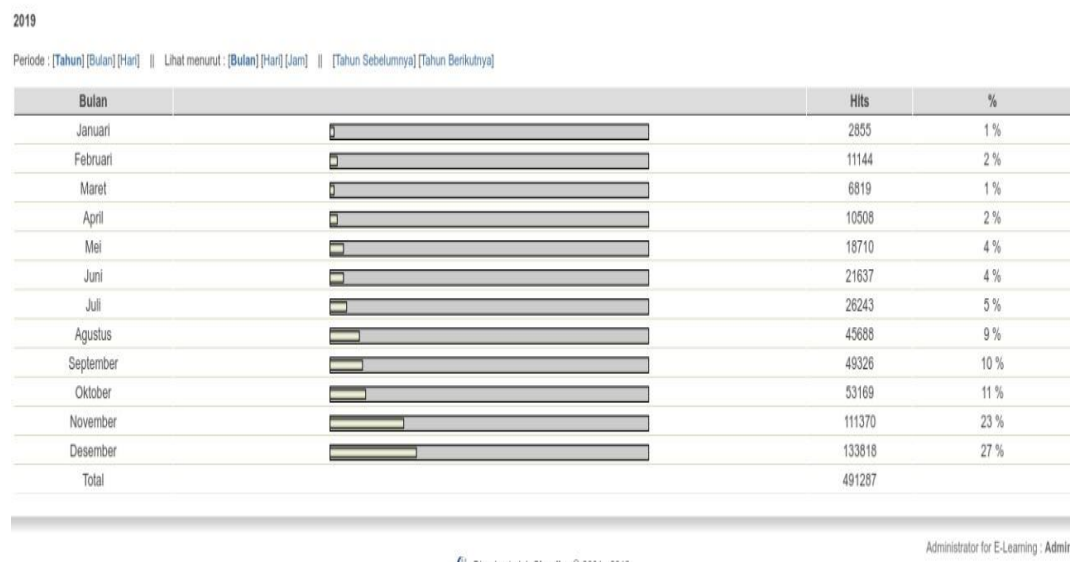
Tabel 4
Jumlah pengguna *e-learning* pembelajaran bahasa Arab

No	Mata Kuliah	Pengguna User
1.	<i>Al-Khitābah</i>	53 User
2.	<i>Mahārah al-qira'ah</i>	69 User
3.	<i>Qawaid imla</i>	40 User
4.	<i>Tarjamah</i>	75 User

Sumber: ICT IAIN Palu

Berdasarkan persentase penggunaan *e-learning* secara keseluruhan untuk tahun 2019 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2020 persentasenya tidak menentu.

RINCIAN LALU-LINTAS



Gambar 2. Rician lalu-lintas tahun 2019

RINCIAN LALU-LINTAS

2020

Periode : [Tahun] [Bulan] [Hari] || Lihat menurut : [Bulan] [Hari] [Jam] || [Tahun Sebelumnya] [Tahun Berikutnya]

Bulan	Hits	%
Januari	137040	20 %
Februari	122995	18 %
Maret	145292	21 %
April	143036	21 %
Mei	127470	18 %
Juni	18183	3 %
Juli	0	0 %
Agustus	0	0 %
September	0	0 %
Oktober	0	0 %
November	0	0 %
Desember	0	0 %
Total	604118	

Gambar 3 Rincian lalu-lintas 2020

Jika jumlah pengguna *e-learning* ini semakin banyak maka persentase penggunaannya juga akan meningkat dan ini dapat berdampak dengan institut atau perguruan tinggi, jika persentase *e-learning* meningkat maka dapat meningkatkan *webometric* IAIN Palu. *Webometric* ini merupakan salah satu perangkat untuk mengukur kemajuan perguruan tinggi negeri maupun swasta melalui website. Untuk saat ini IAIN Palu masih berada di peringkat ke 334 di seluruh perguruan tinggi Indonesia berdasarkan peringkat *webometric*. Penggunaan *e-learning* ini akan meningkatkan ranking IAIN Palu sebagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di dunia internasional yang dapat memudahkan proses akreditasi yang berkualitas.

Penerapan pembelajaran *e-learning* ini pada Fakultas Tarbiyah tidak ada kebijakan yang tertulis tentang pembelajaran menggunakan *e-learning*, namun dosen dapat menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kebijakan penggunaannya secara tertulis baru ada pada saat adanya kebijakan-kebijakan Menteri Agama yang mengharuskan pembelajaran secara online akibat adanya pandemi covid 19, dan kemudian

diimplementasikan melalui surat edaran Rektor dan ditindak lanjuti surat edaran dekan kebijakan-kebijakan tentang proses pembelajaran melalui online.

Memang ini menjadi tuntutan dari sisi penggunaan teknologi dalam bentuk daring (dalam jaringan) *e-learning* dalam aplikasi hanya selama ini belum efektif pelaksanaannya, tetapi Sudah dilaksanakan oleh beberapa dosen, secara tertulis belum ada kebijakan tentang proses pembelajaran terkait dengan aktifitas pembelajaran melalui pembelajaran online atau *e-learning*. namun setelah masa pandemi ini baru ada kebijakan-kebijakan menteri agama dan diimplementasikan melalui surat edaran rektor dan ditindak lanjuti surat edaran dekan kebijakan-kebijakan tentang proses pembelajaran melalui online.⁷⁶

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian ini, penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang diterapkan oleh dosen FTIK, hanya ada beberapa dosen yang aktif dalam penggunaannya, terlihat dari platform *e-learning* di website <https://kuliah.iainpalu.ac.id>. hal ini menurut dosen senior selaku wadek FTIK bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, beliau mengatakan bahwa:

Skill yg dimiliki oleh dosen sangat bervariasi ada memang yang sudah memiliki *skill* dalam proses pembelajaran daring, ada juga dosen yang tidak memiliki *skill* dalam penggunaan pembelajaran daring.⁷⁷

Teknologi informasi semakin maju yang berdampak pada bidang pendidikan, secara tidak langsung para mahasiswa harus lebih diakrabkan dengan teknologi yang semakin berkembang agar tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi informasi. Seperti yang di sampaikan oleh Adil Fatwa A. Gani menurutnya,

E-learning merupakan langkah yang diterapkan kampus untuk melaksanakan Pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut saya, pemanfaatan

⁷⁶Hamlan, Wakil Dekan FTIK Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, wawancara oleh penulis di kantor FTIK, 29 Juni 2020.

⁷⁷Hamlan, Wakil Dekan FTIK Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, wawancara oleh penulis di kantor FTIK, 29 Juni 2020.

e-learning sudah bagus. Hanya saja, penggunaannya harus lebih diintensifkan lagi kedepannya. Karena untuk saat ini *e-learning* digunakan 1 sampai 2 matakuliah saja. Untuk pembelajaran bahasa Arab, mungkin nanti bisa diterapkan seperti dosen melaksanakan perkuliahan seperti biasa tapi penugasannya melalui *e-learning*. Ini juga agar mengakrabkan mahasiswa dengan dosen dengan pembelajaran berbasis elektronik.⁷⁸

Yang kemudian dipertegas oleh Ulfa Indah Sari yang mengatakan bahwa:

Karena zaman sekarang sudah zamannya teknologi, jadi proses pembelajaranpun mengikuti zaman, seperti halnya adanya pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, nah ini sangat membantu mahasiswa salah satu satunya tidak susah-susah lagi untuk mencari-cari dosennya dalam mengumpulkan tugas, berdiskusi, mendapatkan informasi dan lain-lain.⁷⁹

Selain itu juga menurut Riswandi:

Pemanfaatan *e-learning* ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena media *e-learning* ini lebih efisien dan praktis, juga *e-learning* ini sebagai sumber dan media belajar bagi mahasiswa. Dan dalam penerapannya juga mahasiswa lebih peka terhadap kemajuan teknologi saat ini.⁸⁰

Fasilitas *e-learning* yang disediakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dibuat menggunakan claroline, pada halaman pertama terdapat menu login, mahasiswa sebagai pengguna *e-learning* harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu dan setelah mendapat persetujuan dari admin barulah kemudian dapat masuk dan mengakses *e-learning*. Pada halaman utama terdapat pilihan mendaftar pada matakuliah, mahasiswa harus mendaftar pada matakuliah yang akan diikuti setelah mendapat persetujuan dari dosen yang bersangkutan, barulah mahasiswa

⁷⁸Adil Fatwa A. Gani, mahasiswa FTIK IAIN Palu, wawancara oleh penulis, online via WA 25 Juni 2020.

⁷⁹Ulfa Indah Sari, Mahasiswa FTIK IAIN Palu, wawancara oleh penulis, Gedung Tarbiyah IAIN Palu, 26 Juni 2020.

⁸⁰Riswandi, Mahasiswa FTIK IAIN Palu, wawancara oleh penulis, Online via WA 25 Juni 2020.

dapat mengakses halaman mata kuliah. Pada halaman mata kuliah akan ditampilkan beberapa menu yaitu: deskripsi mata kuliah, agenda, pengumuman, dokumen, latihan-latihan, alur pembelajaran, *assignment*, forum, kelompok-kelompok dan diskusi.

E-learning ini digunakan sebagai pelengkap, sebagai sarana untuk memberikan materi-materi pembelajaran dan tempat untuk mengumpulkan tugas-tugas, dalam penggunaanya ini dalam pembelajaran bahasa Arab memberi kemudahan dan efisiensi penggunaan waktu untuk tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa.

E-learning ini sangat memberi kemudahan baik untuk mahasiswa maupun dosen, mahasiswa dapat mengakses kapanpun dan dimanapun, dan tidak perlu lagi memprint out materi, dosen tinggal menguploadnya di *e-learning* dan mahasiswa dapat mendownloadnya kapanpun dan dimanapun, untuk dosenpun lebih mudah mengamati siapa saja yang mengakses *e-learning* dan kapan mahasiswa mengaksesnya, dalam pengumpulan tugas pun dosen dapat mengetahui waktu pengumpulan tugas setiap mahasiswa dan dengan mudah juga mengoreksi hasil dari jawaban mahasiswa dari *e-learning*. Namun memang yang menjadi kendalanya akses untuk membuka *e-learning*, sarana dan prasarana kampus khususnya dalam jaringan masih kurang memadai. Selain itu juga dalam *e-learning* tidak ada pemberitahuan jika ada informasi terbaru di *e-learning*, namun sebelum perkuliahan harus ada kesepakatan tentang kapan waktu untuk pembelajaran sehingga mahasiswa tidak perlu membuka *e-learning* setiap hari.

Dalam penerapan *e-learning* tidak menuntut mahasiswa untuk mengakses *e-learning* tepat pada waktu yang telah disepakati, dalam sepekan mahasiswa dapat mengaksesnya kapanpun, ini tentunya memberi kemudahan untuk mahasiswa yang pada saat jadwal perkuliahan tidak bisa mengakses *e-learning*, mereka tidak secara langsung dikatakan tidak mengikuti perkuliahan, karena kapanpun dalam satu minggu mereka dapat mengaksesnya dan tetap mengikuti perkuliahan karena di *e-learning* ketika mahasiswa sudah mengakses *e-learning* maka terhitung sudah mengikuti perkuliahan.

Selaku dosen bahasa Arab pada mata kuliah *mahārah al-kalām*, *Mahārah al-kitābah*, *Qawa'id Imla'*, *al-khitābah*, *Tarjamah*, dengan mengupload materi di *e-learning* mahasiswa kapan saja bisa mengaksesnya, tidak sama jika menggunakan *google class room* misalnya pada saat jam yang telah disepakati mahasiswa harus memiliki paket datanya, misalnya sepakat jam 9 pada saat jam 9 itu mahasiswa harus ada paket datanya jika *e-learning* sepanjang seminggu itu kapan saja bisa membuka karena sifatnya sepanjang waktu bisa dibuka kapan saja materinya dan bisa dilacak kapan mahasiswa mengakses, bisa diketahui bahwa si A telah membaca materi dan bisa diketahui berapa jam dia mengerjakan latihannya, tergantung dosennya mau menilai apakah mau melihat cepatnya atau mau melihat benarnya jawabannya.⁸¹

Penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sangat membantu proses perkuliahan, dalam proses penggunaannya mahasiswa dan dosen merasakan manfaat-manfaat dari *e-learning* hanya saja memang masih perlu beberapa hal yang harus diperhatikan terkait penggunaan *e-learning* ini, terdapat kendala-kendala yang terjadi sehingga sulit untuk mengaksesnya seperti hasil wawancara dengan dosen pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan *e-learning* dan beberapa mahasiswa FTIK,

⁸¹Muhammad Nur Asmawi, Dosen FTIK, wawancara oleh penulis, ruangan LPM IAIN Palu, 25 Juni 2020.

Yang menjadi kendala adalah saat mahasiswa mengakses *e-learning* karena syaratnya harus memiliki paket data atau terhubung dengan jaringan internet, tidak tersedianya akses yang memudahkan mahasiswa, tidak ada sarana untuk mengakses secara gratis, idealnya mahasiswa di dalam ruangan dapat mengakses tanpa biaya tapi kenyataannya tidak. hal ini menyebabkan akses mahasiswa tidak maksimal terhadap *e-learning*.⁸²

Kendala utama dalam penerapan *e-learning* ini adalah jaringan untuk mengakses *e-learning*, sarana dan prasarana jaringan di kampus belum bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa, tetapi menurut bagian PTID (Pusat Teknologi Informasi dan Data) IAIN Palu yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan data serta pelayanan informasi di lingkungan Institut, divisi pengembangan sistem mengatakan bahwa:

Merujuk pada pemaparan kementerian riset sesuai dengan standar terbaru BAN-PT menyebutkan bahwa kapasitas jaringan dalam hal ini total bandwidth yang wajib disediakan adalah 2 kbps per mahasiswa. Saat ini jumlah mahasiswa kita sekitar $6000 \times 2 \text{ kbps} = 12000 \text{ kbps}$ atau 12 Mbps, bandwidth yang tersedia saat ini adalah dedicated internet 40 Mbps + shared internet 1 Gbps, seharusnya telah memenuhi.⁸³

Namun kenyataannya pemenuhan akses jaringan belum maksimal, untuk penggunaannya di kampus mahasiswa harus mencari wilayah-wilayah yang bisa terhubung dengan akses jaringan seperti di Fakultas Tarbiyah, dan belum bisa digunakan dalam ruangan kelas. Sehingga pelaksanaannya di dalam ruangan akses penggunaan *e-learning* harus menggunakan paket data dari mahasiswa sendiri.

Selain akses jaringan kendala yang dihadapi terkait penggunaan *e-learning* ini yaitu tidak adanya sosialisasi tentang penggunaan *e-learning*, sehingga

⁸²Muhammad Nur Asmawi, Dosen FTIK, wawancara oleh penulis, ruangan LPM IAIN Palu, 25 Juni 2020.

⁸³Arif Rachmat, S.Kom, Divisi pengembangan sistem PTID IAIN Palu, wawancara oleh penulis, via WA (daring), 25 Juni 2020.

mahasiswa tidak mengetahui penggunaan *e-learning* ini, pengenalan *e-learning* pada mahasiswa hanya dilakukan oleh dosen yang menggunakan *e-learning* itupun hanya pada saat kontrak perkuliahan.

Menurut Arfa Endang:

Sebenarnya penggunaan *e-learning* bagus, hanya saja menurut saya sampai saat ini belum ada sosialisasi tentang *e-learning* ke mahasiswa, jadi ada beberapa kendala yang sering terjadi.⁸⁴

Selain itu Aisyah E. Tamaka juga mengemukakan hal yang sama,

Kebanyakan mahasiswa masih ada yang belum mengetahui penggunaan *e-learning*, kurangnya sosialisasi dari pihak kampus tentang tehnik penggunaannya sehingga mengakibatkan timbulnya mindset *e-learning* itu sulit digunakan, sehingga yang sebenarnya mudah dilakukan melalui *e-learning* menjadi terkendala akibat manual, contohnya saat pengumpulan tugas.⁸⁵

Dan Oktis triana dewi mempertegas bahwa,

Dari pengalaman yang ada pada saat pembelajaran *e-learning* ada beberapa yang kadang ketika menyeter tugas hanya secara langsung tidak lewat *e-learning* itu disebabkan karena mereka belum mengerti tentang penggunaan *e-learning*, jadi seharusnya pihak kampus melakukan sosialisasi tentang penggunaan *e-learning* ini.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa, penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran ini dilakukan dengan pemberian dan pengumpulan tugas

⁸⁴Arfa Endang, mahasiswa FTIK pengguna *e-learning*, wawancara oleh penulis, Via WA (Daring), 25 Juni 2020.

⁸⁵Aisyah E. Tamaka, mahasiswa FTIK pengguna *e-learning*, Wawancara oleh penulis, VIA WA (Online), 25 Juni 2020.

⁸⁶Oktis Triana Dewi, mahasiswa FTIK pengguna *e-learning*, Wawancara oleh penulis, IAIN Palu 26 Juni 2020.

dilakukan melalui aplikasi *e-learning*, hal ini memberikan manfaat bagi dosen dan mahasiswa, mengefesienkan dan mengefektifkan pembelajaran, dapat diakses dimana dan kapanpun, dan penilaiannya juga lebih bersifat objektif karena dilakukan oleh aplikasi. Namun penggunaan *e-learning* ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, yakni jaringan untuk mengakses *e-learning* dan kurangnya sosialisasi penggunaan *e-learning* dikalangan mahasiswa.

C. Hasil Penerapan *e-learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu.

Berdasarkan penerapan *e-learning* yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab, hasil penerapannya dilihat dari beberapa aspek yakni:

1. Dari Segi Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran menggunakan *e-learning* pada pembelajaran bahasa Arab, hasilnya sesuai dengan tuntutan pembelajaran, hampir 100% mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab mengakses *e-learning*, keaktifan mahasiswa lebih efektif. Hal ini disampaikan oleh dosen yang menerapkan *e-learning* pada pembelajaran bahasa Arab. Beliau mengatakan bahwa:

Hasil pembelajarannya sesuai dengan tuntutan pembelajaran, jika mau melihat keaktifan mahasiswa lebih efektif jika selama pembelajaran yang berlangsung dari beberapa matakuliah yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab ini hampir 100% mahasiswa mengakses *e-learning* ini karena jumlahnya ditau berapa yang mengikuti perkuliahan jika tidak pernah

membaca materinya tidak mungkin bisa mengerjakan tugasnya, jadi hasilnya menurut saya *e-learning* ini maksimal.⁸⁷

Dari tingkat kepuasan mahasiswa penggunaan *e-learning* ini mahasiswa cukup puas, mahasiswa berharap kedepannya penggunaan *e-learning* ini lebih sering digunakan khususnya untuk pemberian materi dan pengumpulan tugas, agar pada saat tatap muka secara langsung lebih pada praktek dari materi yang telah diberikan, sehingga penggunaan waktu lebih efisien dosen di dalam kelas tidak perlu lagi menjelaskan panjang lebar tapi langsung kepada prakteknya, khususnya lagi pada pembelajaran bahasa Arab, perlu banyak praktek secara langsung sebagai pembiasaan kepada mahasiswa.

e-learning ini penggunaannya sebaiknya lebih banyak lagi digunakan oleh dosen-dosen khususnya pada pembelajaran bahasa arab, agar dapat mengefisienkan penggunaan waktu pembelajaran di dalam kelas, agar pada saat pertemuan tatap muka kita mahasiswa lebih pada praktek dari pembelajarannya saja, sehingga mahasiswa bisa lebih aktif juga didalam kelas tidak hanya sekedar mendengar penjelasan dari dosen saja.⁸⁸

2. Dari Segi Aplikasi *E-Learning*

Dari segi pengelolaannya sudah cukup baik fitur yang terdapat di *e-learning* mudah untuk dipahami namun tidak adanya notifikasi pada saat proses pembelajaran dari aplikasi sehingga membuat mahasiswa harus mengecek *e-learning*, namun hal ini bisa diatasi dengan adanya kesepakatan antara dosen dan mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran.

⁸⁷Muhammad Nur Asmawi, Dosen FTIK, wawancara oleh penulis, ruangan LPM IAIN Palu, 25 Juni 2020.

⁸⁸Istiana, mahasiswa FTIK IAIN Palu pengguna *e-learning*, Wawancara oleh penulis, Gedung Tarbiyah IAIN Palu, 26 Juni 2020.

Dengan penerapan *e-learning* ini tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa baik itu dari segi pembelajaran dan *e-learning* itu sendiri cukup puas, berbagai manfaat yang dapat dirasakan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran memudahkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses *e-learning* bisa dilakukan kapan saja, fitur dalam *e-learning* sendiri juga memberi kemudahan untuk mahasiswa untuk mengumpulkan tugas tanpa bertemu langsung dengan dosen, dan untuk dosen juga memudahkan untuk memantau keaktifan mahasiswa dan dapat memberi penilaian secara lebih objektif.

Terlepas dari manfaat-manfaat penggunaan *e-learning*, penerapan *e-learning* ini juga memiliki kendala-kendala dari segi pembelajaran yakni akses penggunaannya harus memakai koneksi internet sehingga diperlukannya jaringan wifi yang dapat digunakan di dalam ruangan pada saat pembelajaran menggunakan *e-learning* dengan model *blended learning*. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses *e-learning* karena kurangnya sarana dan prasarana kampus lebih khususnya itu pada jaringan wifi yang masih terbatas jangkauannya.

Selain itu juga dari segi fitur *e-learning* itu sendiri yakni tidak adanya notifikasi yang bisa diterima mahasiswa saat dosen memulai pembelajaran sehingga harus ada kesepakatan yang harus disepakati tentang waktu perkuliahan antara dosen dan mahasiswa.

Selain itu juga menurut Wakil Dekan FTIK bahwa penggunaan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab ini harus tetap dilaksanakan

sebagai penyesuaian terhadap perkembangan-perkembangan teknologi sekarang ini.

Era sekarang era digitalisasi semua memiliki rekam jejak dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dan bisa terlaksana secara efektif secara tatap muka di kelas dan juga tetap bisa dilaksanakan dalam proses online sebagai penyesuaian terhadap perkembangan-perkembangan teknologi sekarang ini.⁸⁹

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa hasil dari penerapan *e-learning* ini sudah cukup baik, dari segi pembelajarannya dan dari segi aplikasi *e-learning* nya sendiri.

Berdasarkan analisis penulis, penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab sudah baik sesuai dengan indikator mutu pembelajaran yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yakni adanya kesesuaian dengan kondisi lingkungan mahasiswa dan kesesuaian dengan tuntutan zaman, era sekarang merupakan era digitalisasi di mana semua sudah memiliki rekam jejak, dengan kemajuan teknologi informasi ini berdampak pada bidang Pendidikan sehingga perlu adanya penyesuaian terhadap teknologi informasi ini untuk IAIN Palu dengan menerapkan *e-learning* ini khususnya pada pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, selain itu juga mempunyai daya tarik yang kuat yang indikatornya kesempatan belajar yang mudah dipahami dan dapat diperoleh kapan saja, penerapan *e-learning* ini memiliki daya tarik tersendiri yakni pembelajaran dapat dilakukan kapan dan di mana pun.

⁸⁹Hamlan, Wakil Dekan FTIK Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, wawancara oleh penulis di kantor FTIK, 29 Juni 2020.

Dari segi efektivitas pembelajaran yang diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, dalam penerapan *e-learning* ini hasilnya sesuai dengan tuntutan pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran, efisiensi pembelajarannya dengan penerapan *e-learning* ini kesempatan belajar yang fleksibel sehingga waktu yang digunakan lebih efisien mahasiswa kapan saja dapat belajar melalui *e-learning* sebab materi yang disediakan tidak akan hilang. Dan biayanya lebih murah tanpa harus memprint out materi pembelajaran dan dalam penyetoran tugasnya mahasiswa hanya perlu mengirimkan tugas melalui *e-learning*, mahasiswa hanya perlu untuk mendapatkan akses jaringan internet.

Dan penerapan *e-learning* ini lebih produktifitas, karena adanya perubahan proses pembelajaran, di mana proses pembelajarannya tidak hanya dilakukan secara tatap muka di dalam kelas tapi dapat dilakukan secara online, yang awalnya pembelajaran hanya di dalam ruangan saja mendengar dan menerima materi pembelajaran melalui pertemuan tatap langsung sekarang dengan kecanggihan teknologi dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih banyak yakni dengan adanya pembelajaran online.

Dalam standar mutu pembelajaran IAIN Palu juga berdasarkan analisis penulis bahwa penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab sudah baik, hal ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan IAIN Palu, berdasarkan standar-standar mutu pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat, agar pembelajaran efektif ada patokan atau ukuran, kriteria yang harus terpenuhi dalam pengelolaan pembelajaran yakni adanya perencanaan,

pelaksanaan, pengendalian proses pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam penerapan *e-learning* pembelajaran yang dilakukan dosen yang menggunakan *e-learning* sudah terlaksana dengan baik terlihat dengan adanya perencanaan pada deskripsi matakuliah di *e-learning* di mana mencakup tentang deskripsi matakuliah, kualifikasi dan tujuan pembelajaran, materi pokok yang akan dipelajari, pendekatan pembelajaran dan strategi perkuliahan, metode evaluasi pembelajaran serta sumber-sumber pembelajaran. Pada pengendalian pembelajaran dosen memberikan materi-materi yang terkait dengan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta memberikan sumber-sumber bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas setiap akhir pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah *e-learning*, penggunaan *e-learning* ini berdasarkan indikator pencapaian standar sarana dan prasarana IAIN Palu, yakni adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar dan kebutuhan program studi dan penggunaannya yang terdiri atas adanya peralatan pendidikan, media pembelajaran, sarana teknologi informasi dan komunikasi.

Pada pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh dosen dengan menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran dari segi sarana dan prasarana di IAIN Palu khususnya di Fakultas Tarbiyah sudah sesuai dengan standar sarana dan prasarana yakni pada pemenuhan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, yang dilakukan pengaksesannya dilakukan secara daring.

Dengan penerapan *e-learning* ini pembelajaran menjadi lebih efektif karena dari segi kehadiran dapat diketahui melalui akses mahasiswa di *e-learning*, yang dapat tercatat kapan mahasiswa mengakses *e-learning*, selain itu juga pemberian nilainya menjadi lebih objektif karena melalui aplikasi *e-learning* langsung.

Dari hasil penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab penulis menyimpulkan sudah cukup baik, dan dalam peningkatan mutu pembelajarannya pelaksanaannya sudah baik ini terlihat dengan tercapainya indikator-indikator dari standar-standar mutu pendidikan IAIN Palu serta tercapainya tujuan pembelajaran yang terlihat dari hasil pembelajaran itu sendiri.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian pada bab sebelumnya tentang Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan *E-Learning* dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu, dosen menggunakan e-learning dalam pembelajaran dengan mengupload materi dan tugas di aplikasi *e-learning*, mahasiswa mengunduh tugas yang diberikan dan mengirimkan tugasnya melalui *e-learning*. Pembelajaran menggunakan *e-learning* ini bersifat fleksibel, namun memang masih mengalami beberapa hambatan. Secara keseluruhan mahasiswa cukup puas dengan pembelajaran menggunakan *e-learning* ini.
2. Hasil dari penerapan *e-learning* dari segi pembelajarannya hasilnya sesuai dengan tuntutan pembelajaran, dari segi aplikasi *e-learning* nya sendiri sudah cukup baik namun perlu sosialisasi untuk penggunaannya bagi mahasiswa, sehingga penggunaan *e-learning* ini peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab sudah baik hal ini berdasarkan tercapainya tujuan pembelajaran dan analisis indikator-indikator mutu pembelajaran dan standar-standar mutu pendidikan IAIN Palu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Palu, mengenai penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu beberapa masukan atau saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana jaringan wifi kampus, yang dapat diakses oleh mahasiswa di dalam ruangan
2. Perlu adanya sosialisasi tentang penggunaan *e-learning* ini kepada mahasiswa pada awal semester contohnya pada saat penerimaan mahasiswa baru, sehingga mahasiswa dapat mengetahui bagaimana penerapannya dan tidak mengalami kebingungan pada saat ada dosen yang menggunakan *e-learning* dan dosen yang menerapkan pembelajaran *e-learning* ini tidak perlu lagi menjelaskan bagaimana penggunaannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran dari penulis ialah perlu adanya penelitian pada efektifitas penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Hadi Elyas, *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Warta Edisi: 56 (2018).
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan*. Cet. III; Malang: kalimasada press, 1996.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darman Flavianus, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Visimedia, 2007.
- Darmawan, Deni. *Teknologi Pembelajaran*. Cet. VI; Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2017.
- *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, Cet. II; Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2016.
- Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2002.
- Dessta Putra Wijaya, *Implementasi E-Learning Di Smp Negeri 10 Yogyakarta* Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Program Studi Kebijakan Pendidikan Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Euis Karwati, “Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa, Jurnal Penelitian Komunikasi, no. 1 (2014): 41-54.
- Hadis, Abdul. dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hamdan, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Husein Batubara, Hamdan. *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle versi 3.4*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- Inayati Makrifah, *Pengembangan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar (Kjd) Di Smk Syubbanul Wathon Tegalrejo Kabupaten Magelang*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Dan Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).
- Indah Purbana Sari, *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Claroline*, Research and Development Jurnal of Education, no. 1 (2017): 75-87.

- Intan Mutia dan Leonard, Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Faktor Exacta, No. 4 (2013) :278-289.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Online, <https://kbbi.web.id/mutu.html>, diakses pada tanggal 29 Desember 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Online, <https://kbbi.web.id/penerapan.html>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, online, <https://kbbi.web.id/tingkat.html>, diakses pada tanggal 29 Desember 2019.
- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Standar Mutu*, IAIN Palu, 2019.
- Margono, S. *metode penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rineka cipta, 2002.
- Mulyansana, Dedy, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nuha, Ulin. *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, cet.I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Ressa Theresia, *sistem informasi manajemen*, <https://www.academia.edu>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.
- Rosmawati Tamin, Penerapan Pembelajaran Elektronik sebagai Strategi Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar Sulawesi Barat, *Jurnal Papatuzdu* 5, no. 1 (2015): 26-37.
- Rusman, *Model-model pembelajaran*, cet. VII depok: PT Grafindo Persada, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suardi, Moh. *belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suhardan, Dadang. *Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. ke-28, Bandung: CV ALFABETA, 2018.

Untung Rahardja, Endah Nirmala Dewi, Ninda Lutfiani, Peningkatan Rank Webometrics Menggunakan Metode Inbound Dan Outbound Pada Perguruan Tinggi, Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA 7, No. 1 2017.

Zakky, pengertian implementasi menurut para ahli, KBBI dan secara umum, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara untuk Wadek I Bidang Akademik dan Kelembagaan.

1. Bagaimana kebijakan tentang penggunaan *e-learning* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan?
2. Apakah penggunaan *e-learning* ini sudah cocok digunakan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang sering terjadi pada pelaksanaan *e-learning* ini?
4. Apa harapan bapak tentang penggunaan *e-learning* pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan?

B. Pedoman Wawancara untuk Dosen

1. Bagaimana bapak menerapkan pembelajaran menggunakan *e-learning*?
2. Apakah pada saat pembelajaran menggunakan *e-learning* semua mahasiswa mengaksesnya?
3. Bagaimana hasil dari penerapan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Apakah penerapan *e-learning* memudahkan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Apa saja kendala yang terjadi pada pelaksanaan *e-learning* ini?
6. Apa harapan bapak tentang penggunaan *e-learning* ini?

C. Pedoman Wawancara untuk pengelola PTID

1. Penerapan *e-learning* dalam pembelajaran apakah jaringan kampus sudah memadai untuk mengakses *e-learning* bagi mahasiswa?
2. Apakah penggunaan *e-learning* ini setiap tahunnya mengalami peningkatan?

D. Pedoman wawancara Mahasiswa FTIK

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran yang digunakan dosen?
3. Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?
4. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika sedang mengakses *e-learning*?
5. Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hamlan, M.Ag	WADEK 1 FTIK Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	
2.	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	Dosen FTIK	
3.	Arif Rachmat, S.Kom.	Divisi Pengembangan Sistem	
4.	Adil Fatwa A. Gani	Mahasiswa FTIK	
5.	Nur Aisyah E. Tamaka	Mahasiswa FTIK	
6.	Ulfa Inda Sari	Mahasiswa FTIK	
7.	Istiana	Mahasiswa FTIK	
8.	Oktis Triana Dewi	Mahasiswa FTIK	
9.	Susdiman	Mahasiswa FTIK	
10.	Ulfa Djahapar	Mahasiswa FTIK	

11.	Septi Amalia Putri	Mahasiswa FTIK	
12.	Arfah Endang	Mahasiswa FTIK	
13.	Riswandi	Mahasiswa FTIK	

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Dr. Hamlan, M.Ag
 Jabatan : Wakil Dekan 1 FTIK Bidang Akademik dan
 Pengembangan Kelembagaan
 Tanggal Wawancara : 29 Juni 2020
 Tempat/ waktu : Kantor FTIK Ruangan Wadek 1

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana kebijakan tentang penggunaan *e-learning* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan?

Informan : Memang ini menjadi tuntutan dari sisi penggunaan teknologi dalam bentuk daring (dalam jaringan) *e-learning* dlm aplikasi hanya selama ini belum efektif waktu pelaksanaannya secara tertulis tidak ada, namun semasa pandemi tidak ada namun ada inisiasi dari dosen untuk melaksanakan pembelajaran daring dimasa pandemik ini setelah 3 bulan terakhir ini kebijakan-kebijakan itu berdasarkan kebijakan-kebijakan menteri agama dan diimplementasikan melalui surat edaran rektor dan ditindak lanjuti surat edaran dekan tentang proses pembelajaran terkait dengan aktifitas pembelajaran melalui pembelajaran online atau *e-learning* jadi banyak aplikasi terkait itu dengan proses pembelajaran yg dilaksanakan maksudnya di masa pandemik ini Dlm bentuk pelaksanaan sudah dilaksanakan tetapi secara tertulis belum ada nanti setelah masa pandemi ini baru ada melalui surat edaran dekan tentang kebijakan-kebijakan tentang proses pembelajaran melalui online tergantung aplikasi apa yang

digunakan dosennya. Secara tertulis belum ada tetapi dibolehkan melakukan pembelajaran melalui *e-learning*

Pewawancara : Apakah penggunaan *e-learning* ini sudah cocok digunakan pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan?

Informan : Penggunaannya sangat cocok digunakan karena era sekarang era digitalisasi semua memiliki rekam jejak dalam proses pembelajaran dilaksanakan dalam 2 aktivitas, dalam aktifitas pembelajaran langsung di kelas yang kedua pembelajaran yang dilaksanakan melalui *e-learning* dengan berbagai kegiatan-kegiatan aplikasi secara online sehingga proses pelaksanaan pembelajaran terlaksana secara efektif baik dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa jadi proses mulai dari kontrak mata kuliah, proses pelaksanaan pembelajaran, penugasan-penugasan yang diinstruksikan oleh dosen, pengiriman-pengiriman tugas mahasiswa yg diberikan dosen, kemudia dalam bentuk diskusi-diskusi dilaksanakan secara online. Sekarang kampus kita sudah memiliki kantor ict tersendiri yang disebut dengan PTID disitu sudah ada ahli-ahli fasilitas masalah IT namun pada pelaksanaannya oleh dosen bisa melakukan melalui sistem jaringan yang ada dikampus yang menggunakan fasilitas kampus misalnya seperti di tarbiyah ada jaringan online ID tersendirinya namun diakses hanya untuk dosen, sistem ID sudah membuat jaringan masing-masing tinggal diberikan password nya tetapi bagi dosen yang tidak di kampus bisa menggunakan data.

Pewawancara : Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada pelaksanaan *e-learning* ini?

- Informan : Hambatan-hambatannya pasti ada, *skill* yg dimiliki oleh dosen sangat bervariasi ada memang yg sudah memiliki *skill* dalam proses pembelajaran daring ada juga dosen yang tidak memiliki ahli dalam penggunaan daring seperti mahasiswa juga kendala untuk mahasiswa vasilitas data yang dimiliki, handpone, kendala jaringan di kampungnya yang kadang kalo mati lampu itu tidak ada jaringan
- Pewawancara : Apa harapan bapak tentang penggunaan *e-learning* pada Fakultas Tarbiyah?
- Informan : Harapan kami kedepannya dengan sistem digitalisasi sekarang maka meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dan bisa terlaksana secara efektif maka bisa dilaksanakan kedua hal, yang pertama dari isi pembelajaran secara normal di kampus dan juga tetap bisa dilaksanakan dalam proses *online* sebagai penyesuaian terhadap perkembangan-perkembangan teknologi sekarang ini.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 2

Nama : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan : Dosen FTIK

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020

Tempat/ waktu : Gedung rektorat ruangan LPM

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana bapak menerapkan pembelajaran menggunakan *e-learning*

Informan : Selaku dosen bahasa Arab *mahārah qiraah, kitabah, qawaid imla, al-khitābah* karena menghindari bagaimana mahasiswa tdk menghabiskan data hanya dengan mengakses justru kita mengupload materi di *e-learning* sehingga kapan saja mahasiswa buka saat ada ada bisa dibuka aksesnya, tidak sama jika menggunakan *google class room* misalnya pada saat jam yang disepakati mahasiswa harus ada paket datanya misalnya sepakat jam 9, pada saat jam 9 itu mahasiswa harus ada paket datanya kalo *e-learning* sepanjang seminggu itu kapan saja bisa buka karena sifatnya sepanjang waktu bisa dibuka kapan saja materinya dan bisa dilacak kapan pada jam berapa dia buka, bisa kita tahu bahwa si A telah membaca materi dan bisa ketahuan berapa jam dia kerjakan latihannya tergantung dosennya mau menilai apakah mau melihat cepatnya atau mau melihat benarnya jawabannya, jika mau melihat kecepatan ada kolomnya kecepatannya sekian. Itu fungsinya kenapa materi diupload di *e-learning* supaya mahasiswa dapat mengakses kapan saja

sepanjang waktu jika sebagai dosen tidak memperhitungkan data mahasiswa apakah ada atau tidak, mungkin pakai WA saja atau *google class room* saja pertimbangannya kapan dia bisa akses pada saat jam 9 dia tidak ada data nanti besoknya dia buka *e-learning* bisa dilihat tapi kalau pakai *google class room* kalau tidak ada dia jam 9 itu berarti dia tidak mengikuti perkuliahan. Sementara yang menjadi tanda di *e-learning* itu dia pernah melihat ada data di *e-learning* bahwa mahasiswa pernah membuka materi, jadi ada keterangannya kalo dia mengerjakan tugas dosen dan mahasiswa bisa melihat berapa nilainya secara otomatis dihitung oleh aplikasi, penilaiannya lebih objektif ketimbang tidak menggunakan *e-learning*.

Diberikan materi hasil dari pembacaannya itu kemudian diberikan latihan dari *e-learning* itulah dapat ditahu seberapa besar pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan dan bukan dosennya yang memberikan nilai pada latihan itu diberikan oleh aplikasi yang menghitung sendiri berapa jawabannya yang benar, berapa yang salah dan berapa menit dia dapat menyelesaikannya.

Pewawancara : Apakah pada saat pembelajaran menggunakan *e-learning* semua mahasiswa mengaksesnya?

Informan : Kalau membuka semua mahasiswa yang diajar semuanya membuka karena yang bisa dilihat oleh dosen itu apakah mahasiswa membuka materi yang dibagikan jadi semua yg mengikuti matakuliah semuanya membuka, kesannya adalah

pasti mau tidak mau terpaksa membaca materi karena setelah itu ada latihannya setiap ada materi ada latihan istilajnya sistem *e-learning* ini adalah sistem modul yang online.

Pewawancara : Bagaimana hasil dari penerapan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Hasilnya sesuai dengan tuntutan pembelajaran, jika mau melihat keaktifan mahasiswa lebih efektif kalau selama pembelajaran yang berlangsung dari beberapa matakuliah yg berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab ini hampir 100% mahasiswa mengakses *e-learning* ini karena jumlahnya ditau berapa yang mengikuti perkuliahan kalau tidak pernah membaca materinya tidak mungkin bisa mengerjakan tugasnya.jadi hasilnya menurut saya *e-learning* ini maksimal.

Pewawancara : Apakah penerapan *e-learning* memudahkan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Memudahkan dosen dan mahasiswa dalam artian dapat mengefesienkan waktu dan efektif, karen misalnya mengharuskan tatap muka tidak lagi sepenuhnya, dari segi biaya tentu lebih murah kalo mahasiswa mudahnya adalah bisa kapan saja mengakses saat memiliki data, bagi dosen tidak perlu lagi memeriksa pekerjaan karena sudah secara otomatis di aplikasi

Pewawancara : Apa saja kendala yang terjadi pada pelaksanaan *e-learning* ini?

Informan : Kendalanya akses mahasiswa terhadap pembelajaran karena syaratnya punya data, yang menjadi akses mahasiswa tidak maksimal terhadap *e-learning* karena tidak tersedianya akses memudahkan tidak ada sarana untuk mengakses secara gratis idealnya mahasiswa didalam ruangan dapat mengakses tanpa biaya tapi kenyataannya tidak.

Pewawancara : Apa harapan bapak tentang penggunaan *e-learning*?

Informan : Kedepannya mahasiswa dan dosen mudah untuk mengakses dan tersedianya fitur-fitur yang lebih lengkap dalam *e-learning* agar bisa berkomunikasi interaktif jadi pengembangan fitur lebih bagus lagi

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 3

Nama : Arif Rachmad, S.Kom
 Jabatan : Pengelola PTID Divisi Pengembangan Sistem.
 Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020
 Tempat/ waktu : VIA WA (Online)

Hasil Wawancara

Pewawancara : Penerapan *e-learning* dalam pembelajaran, apakah jaringan yang dikampus itu sudah memadai untuk pengaksesan *e-learning* bagi mahasiswa?

Informan : Merujuk kepada pemaparan kemenristek dikti sesuai standar terbaru BAN-PT menyebutkan bahwa kapasitas jaringan dalam hal ini total bandwidth yang wajib disediakan adalah 2 kbps per mahasiswa (lihat hal 24 <http://lldikti6.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/10/paparan-LLDikti-VI-23-Okt.pdf>) saat ini jumlah mahasiswa kita sekitar $6000 \times 2 \text{ kbps} = 12000 \text{ kbps}$ atau 12 Mbps. Bandwidth yang tersedia saat ini adalah dedicated internet 40 Mbps + shared internet 1 Gbps, seharusnya telah memenuhi.

Pewawancara : Apakah penggunaan *e-learning* ini setiap tahunnya mengalami peningkatan?

Informan : Kalau untuk peningkatan pengguna tidak ada statistiknya di aplikasi, kalau penggunaan ada.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 4

Nama : Adil Fatwa A. Gani

Jabatan : Mahasiswa FTIK.

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020

Tempat/ waktu : VIA WA (Online)

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab?

Informan : *E-learning* merupakan langkah yang diterapkan kampus untuk melaksanakan Pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut saya, pemanfaatan *e-learning* sudah bagus. Hanya saja, penggunaannya harus lebih diintensifkan lagi kedepannya. Karena untuk saat ini *e-learning* digunakan 1 sampai 2 mata kuliah saja. Banyak mahasiswa yang malas mengakses *e-learning* karena tugas perkuliahan lebih banyak diberikan langsung. Untuk pembelajaran bahasa Arab, mungkin nanti bisa diterapkan seperti dosen melaksanakan perkuliahan seperti biasa tapi penugasannya melalui *e-learning*. Ini juga agar mengakrabkan mahasiswa dengan dosen dengan pembelajaran berbasis elektronik.

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran yang digunakan dosen

Informan : Saya kurang puas

Pewawancara: Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

- Informan : Saya memeriksa apakah ada tugas diberikan dosen atau tidak, selain itu saya juga menyetor tugas yang diperintahkan dosen melalui *e-learning*.
- Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika sedang mengakses *e-learning*
- Informan : Biasanya jaringan internet kurang bagus. Password yang kami gunakan kadang tidak bisa digunakan.
- Pewawancara : Apa harapan atau saran anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan kualitas pendidikan di kampus khususnya pada pembelajaran bahasa Arab?
- Informan : Harapan saya semoga pemanfaatan *e-learning* ini bisa lebih diefektifkan lagi. Baik bagi dosen dan mahasiswa.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 5

Nama : Nuraisyah E. Tamaka

Jabatan : Mahasiswa FTIK

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020

Tempat/ waktu : VIA WA (Online)

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Manfaat dari *e-learning* bagi mahasiswa sangat memudahkan mahasiswa dalam pengumpulan tugas dan diskusi yang tidak mengenal waktu dan tempat, ketika ada kesepakatan Bersama saat menggunakan *e-learning* semuanya bisa menggunakannya. Hanya saja, kebanyakan mahasiswa dan dosen masih ada yang belum mengetahui cara penggunaan *e-learning*, kurangnya sosialisasi dari kampus itu sendiri tentang penggunaan *e-learning* yang mengakibatkan munculnya mindset sebagian mahasiswa maupun dosen bahwa *e-learning* itu sulit dipakai, sehingga pekerjaan yang sebenarnya mudah dilakukan melalui *e-learning* menjadi terkendala akibat manual.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Pengumpulan tugas, mengambil materi, dan bertanya ke dosen.

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan Cukup puas

Pewawancara Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Kendalanya kurangnya pemahaman tentang tehnik penggunaan *e-learning*, dan kesulitan dalam mencari jaringan internet yang bagus.

Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Harapan saya agar *e-learning* ini kedepannya akses penggunaannya lebih mudah.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 6

Nama : Ulfa Indah Sari
 Jabatan : Mahasiswa FTIK
 Tanggal Wawancara : 26 Juni 2020
 Tempat/ waktu : Gedung Tarbiyah IAIN Palu

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

Informan : karena zaman sekarangkan sudah zamannya teknologi ya, jadi proses pembelajaranpun mengikuti zaman, seperti halnya adanya pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran bahasa arab, nah ini sangat membantu mahasiswa salah satu satunya tidak susah-susah lagi untuk mencari-cari dosennya dalam mengumpulkan tugas, berdiskusi, mendapatkan informasi dan lain-lain. Dan salah satu kekurangannya yah tidak bisa dlogin kalau tidak ada data.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan : saya mengakses *e-learning* hanya pada saat kumpul tugas

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan : Cukup puas

Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

- Informan : kendalanya pertama adalah dalam mengakses *e-learning* itu sendiri harus memiliki kuota internet, password atau nama loginnya dilupa harus dikonfirmasi dengan dosen yang bersangkutan
- Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?
- Informan : Harapan saya pihak kampus lebih mengoptimalkan kesedian jaringan internet dikampus agar lebih mudah dan dapat dijangkau oleh semua mahasiswa.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 7

Nama : Susdiman
 Jabatan : Mahasiswa FTIK
 Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020
 Tempat/ waktu : Gedung Tarbiyah IAIN Palu

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

Informan 1 : *E-learning* ini sudah bagus diterapkan karena sangat memberi kemudahan baik itu mahasiswa maupun dosen, menghemat biaya dan pembelajaran lebih fleksibel.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan 1 : Biasanya saat mengumpulkan tugas.

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan : Sangat puas, karena penggunaan *e-learning* mempermudah mahasiswa untuk mengumpulkan tugas tanpa harus mencari dosennya lagi.

Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Kendalanya yaitu akses jaringannya saja.

Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab?

Informan Harapan saya *e-learning* dapat lebih dimanfaatkan lagi oleh dosen-dosen, dan jaringan di kampus lebih diperkuat lagi.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 8

Nama : Oktis Triana Dewi
 Jabatan : Mahasiswa FTIK
 Tanggal Wawancara : 26 Juni 2020
 Tempat/ waktu : Gedung Tarbiyah IAIN Palu

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

Informan : *e-learning* dalam pembelajaran itu bagus karena supaya memudahkan mahasiswa juga untuk belajar teknologi, masih banyak mahasiswa yang belum tau menggunakan laptop. Pengalaman dari semester lalu. Banyak yang susah menggunakan *e-learning* karena memang tidak ada sosialisasi penggunaannya.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Hanya kumpul tugas saja.

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan : Kalau saya puas

Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Kalau dari saya tidak ada kendalanya, tapi dari teman-teman yang lain itu jaringan tidak bagus.

Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Harus lebih disosialisasikan lagi kepada mahasiswa dan bisa diterapkan di matakuliah lain agar kita juga paham dengan teknologi

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 9

Nama : Istiana
 Jabatan : Mahasiswa FTIK
 Tanggal Wawancara : 26 Juni 2020
 Tempat/ waktu : Gedung Tarbiyah IAIN Palu

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

Informan : Penggunaan *e-learning* ini sudah bagus diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab karena sangat memudahkan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas yang dosen berikan, tidak perlu lagi capek-capek cari dosen hanya untuk mengumpulkan tugas.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Mengumpulkan tugas.

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan : Cukup puas

Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Kendalanya yah tentunya jaringannya kalo tidak ada paket data tidak bisa diakses.

Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Harapan saya tentunya penyediaan akses jaringan lebih dioptimalkan lagi agar bisa digunakan oleh mahasiswa banyak dan tidak *loading*.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 10

Nama : Ulfa Djahapar
 Jabatan : Mahasiswa FTIK
 Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020
 Tempat/ waktu : VIA WA (Online)

Hasil Wawancara

- Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab
- Informan : Sejauh ini dengan melihat keterbatasan dan sikon yang ada menurut saya pribadi sudah cukup baik, sebab dosen matakuliah juga dapat bertanggung jawab dengan baik dapat dilihat dengan masuk jam kuliah tepat waktu dan tugas-tugas yang diberikan cukup sistematis dan *continue*.
- Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?
- Informan : Kegiatan yang biasanya saya lakukan saat mengakses *e-learning* adalah mengunduh tugas-tugas berupa dokumen word, pdf yang terkait pembelajaran serta mengupload atau mengirim tugas-tugas terkait dengan bentuk serupa.
- Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dosen?
- Informan : Iya saya sudah cukup puas
- Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

- Informan : Kendalanya biasa terletak pada jaringan internet yang lemot dan kadang akibat penjelasan dan referensi dari dosen yang terbatas membuat saya sedikit kesulitan dalam pengerjaan tugas.
- Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?
- Informan : Harapan saya semoga kedepannya pembelajaran e-learning dapat terus berjalan dengan baik dan lebih inovatif lagi dalam penyajian materi pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan bagi mahasiswa.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 11

Nama : Septi Amelia Putri

Jabatan : Mahasiswa FTIK

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020

Tempat/ waktu : Online (Via WA)

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

Informan : Secara umum pembelajaran *e-learning* sangat bagus

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Membaca materi dan kerja tugas

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan : Jika yang sudah punya dasar sangat bagus. Namun beda kalau misalnya yang tidak punya dasar maka sangat tidak efektif, karena harus ada bimbingan *face to face*

Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Kendalanya adalah jaringan

Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Sebisa mungkin fasilitas IT di kampus harus bisa disediakan demi kenyamanan para mahasiswa khususnya dalam pembelajaran *e-learning*

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 12

Nama : Arfah Endang
 Jabatan : Mahasiswa FTIK
 Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020
 Tempat/ waktu : Via WA

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

Informan : Sebenarnya pake *e-learning* ini bagus, cuman kalo menurut saya sampai saat ini belum ada sosialisasi tentang *e-learning* ke mahasiswa jadi ada beberapa kendalaa yang sering kita dapati ketika menggunakan *e-learning*, selain itu kalo misalnya kita lupa sandi buat masuk *e-learning* kita harus ke ICT untuk benerin.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Hanya untuk buka tugas saja atau kirim tugas.

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan : Cukup puas

Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Kendalanya hanya kadang suka lupa password aja sih.

Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Semoga lebih dimanfaatkan sama dosen-dosen dan disosialisasikan penggunaannya.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 13

Nama : Riswandi
 Jabatan : Mahasiswa FTIK
 Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020
 Tempat/ waktu : VIA WA (Online)

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab?

Informan : Tanggapan saya mengenai *e-learning* ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena media *e-learning* ini lebih efisien dan praktis, juga *e-learning* ini juga mahasiswa lebih peka terhadap kemajuan teknologi. Apalagi disaat sekarang, dimasa pandemi ini mahasiswa maupun dosen menggunakan *e-learning* untuk kelas online karena dapat menghemat biaya.

Pewawancara : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Yaitu menerima tugas dan mengirim kembali jawaban dari tugas yang diberikan oleh dosen.

Pewawancara : Apakah anda puas dengan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan dosen?

Informan : Cukup puas

Pewawancara : Kendala apa saja yang anda hadapi ketika mengakses *e-learning*?

Informan : Kendalanya itu dijaringan kadang kita mau akses tapi biasa eror atau lalod.

- Pewawancara : Apa harapan anda terhadap pemanfaatan e-learning dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab?
- Informan : Harapannya agar jaringa khususnya dikampus lebih dioptimalkan lagi, agar bisa diakses dengan mudah dan dapat digunakan oleh mahasiswa banyak.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NAHMATULLAH	NIM	: 161020029
TTL	: TOLI-TOLI, 18-05-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: JL. SAMUDRA II LRNG 3	HP	: 082293795905
Judul	:		

☒ Judul I

Penerapan e-learning pada mata kuliah al-khitabah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab semester VI IAIN Palu

☐ Judul II

Pengaruh minat mahasiswa membaca literatur berbahasa Arab terhadap kemampuan berbicara mahasiswa pendidikan bahasa Arab di IAIN palu

☐ Judul III

Pengaruh pengadaan media pembelajaran bahasa Arab terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Tolitoli

Palu, 12 Juli 2019
 Mahasiswa,

NAHMATULLAH
 NIM. 161020029

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: *Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag*

Pembimbing II: *Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
 NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
 NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 333 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
 2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nahmatullah
- NIM : 16.1.02.0029
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : PENERAPAN E-LEARNING PADA MATA KULIAH AL-KHITABAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB SEMESTER VI IAIN PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Juli 2019

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197203262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Palu, 17 Desember 2019

Nomor : 3614 /In.13/F.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian
Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Nahmatullah
NIM : 16.1.02.0029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-I)
Judul Skripsi : Penerapan E-Learning pada perkuliahan di FTIK IAIN Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian proposal skripsi tersebut Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 17 Desember 2019
Waktu : 16.00 WITA- Selesai
Tempat : J.l. 2 Tarbiyah lama gedung F

Wassalam,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Nama : Nahmatullah
NIM : 16.1.02.0029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab/ PBA-1
Judul Skripsi : Penerapan E-Learning pada perkuliahan di FTIK IAIN Palu.

Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 17 Desember 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Isfianc	161020031	VII / PBA		
2.	MURAMISA ABDULLAH	161160052	VII / TBI		
3.	Fiery Anggraeny	16.1.01.0094	VII / PAI		
4.	RECKI-H	16.1.03.0039	VII / MPI		
5.	Ulmo Nadilah	16.1.16.0046	VII / TBI		
6.	EVATUL JANINA	16.116.0047	VII / TBI		
7.	IAHAM	16.103.0041	VII / MPI		
8.	M. Sulhan	16.1.03.0038	VII / MPI		
9.	MUR INTAN	16.1.01.0133	VII / PAI		
10.	kasumiabi	16.1.16.0000	VII / TBI		
11.	Moh. Wundug	16.1.01.0167	VII / PAI 6		
12.	LILIS HAROINATI	16.1.01.0089	VII / PAI 4		
13.	MUH. FIELI BAZAO	16.1.01.0090	VII / PAI 4		
14.	EXAMU	16.1.01.0216	VII / PAI 5		
15.	Fais Rizki	16.1.01.0111	VII / PAI 4		

Palu, 17 Desember 2019

Pembimbing I,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing II,

Muhammad Nur Asmawi, S.A.g., M.Pd.
NIP. 19720104 200312 1 001

Penguji,

H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 00

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Prodi PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

NIP. 19650322 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 265 /In.13/F.I/PP.00.9/03/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 19 Maret 2020

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nahmatullah
NIM : 16.1.02.0029
Tempat Tanggal Lahir : Toli-Toli, 18 Mei 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Samudera 2 Lrg. 3
Judul Skripsi : PENERAPAN E-LEARNING DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA FTIK IAIN PALU
No. HP : 082293795905

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Institut yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 1212- /In.13/KS.01.2/06/2020

Dasar : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palu, Nomor : 263/In.13/F.IV/PP.00.9/03/2020, tanggal 18 Maret 2020, Perihal Izin Penelitian, dengan ini, Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu

Memberikan Izin

Kepada : Nama : Nahmatullah
NIM : 16.1.02.0029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : "Penerapan E-Learning Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Pada FTIK IAIN Palu"

Untuk : Melakukan penelitian tersebut di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Palu.

Demikian surat izin ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 25 Juni 2020

an. Rektor

Wakil Rektor Bidang Administrasi,
Perencanaan dan Keuangan,



Dr. H. Kamarudin, M.Ag

NIP. 196707172000031003

Tembusan :
Rektor IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460768 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 460 /In.13/F.I.1/PP.00.9/04/2020
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Palu, 04 Juni 2020

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji
Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.
Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2019/2020, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	NAHMATULLAH / 16.1.02.0029	VIII/PBA-1	Senin, 08 Juni 2020 / 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB METODE STUDI ISLAM	Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.



Catatan:

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 460 /In.13/F.I.1/PP.00.9/04/2020 Palu, 04 Juni 2020
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji
Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2019/2020, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	NAHMATULLAH / 16.1.02.0029	VIII/PBA-1	Senin, 08 Juni 2020 / 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dan Pengembangan Kelembagaan,
IAIN Palu
Dr. H. H. H. M. Ag.
NIP. 196306061998031002

Catatan :

- Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
- Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
- Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 460 /In.13/F.I.1/PP.00.9/04/2020 Palu, 04 Juni 2020
 Lampiran : 3 (rangkap)
 Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Dosen Penguji
 H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
 Di
 Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2019/2020, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	NAHMATULLAH / 16.1.02.0029	VIII/PBA-1	Senin, 08 Juni 2020 / 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.



Rektor, Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,
 Dr. H. H. H. H., M.Ag.
 NIP. 195906061998031002

Catatan :

- Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
- Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
- Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU		FOTO 4 X 3
NAMA	: Mohmatullah	
NIM	: 161020029	
JURUSAN	: Pendidikan Bahasa Arab	

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu/10-04-2019	Nurul Annisa	دور قس الفقة في تعويد الطلاب على المصادقة العربية	1. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA 2. H. Ubaidoh, S. Ag, M. Pd. I	
2	Senin, 29-04-2019	Rizki Fauziah	Penerapan Ilmu Tafsir dalam Pembelajaran	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
3	Senin, 29-04-2019	Zaurah Abdulloh	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di MTS Al-Tawarot Pasat Palu	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
4	Selasa, 30-04-2019	Mur Rizka Novrianty	Pengaruh Penguasaan kosa kata bus arab terhadap kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PBA FITE IAIN Palu	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
5	Rabu, 06-05-2019	Fauz Udayaninggi	Hubungan antara kompetensi Penguasaan guru terhadap bus arab pada peserta didik di MTS Al-Tawarot Pasat Palu	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
6	Jumat, 08-05-2019	Muhammad Anwar	Penggunaan Multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bus Arab peserta didik kelas XI IPS di MA DD Palu	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
7	Senin, 16-12-2019	Fina	Penerapan Metode ceramah (latihan) al-maqayid) dalam meningkatkan bus arab di MTS Al-Tawarot Ngunt	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
8	Senin, 16-12-2019	Rahma	Implementasi ekstrakurikuler bus arab dalam meningkatkan al-kalam.	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
9	Selasa, 17-12-2019	Pisua Maulana	Hub metode pembelajaran ceramah (latihan) al-shahidat al-shahidat) dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Madrasah Pelejaran Bahasa Arab di MTSN 3 Kota Palu	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	
10	Kamis, 24-12-2019	Utqi Indah soni	Efektifitas guru menggunakan jam pelajaran 8 a dan merevisi/menambah A Materai di M. Dorul umon palu	1. Dr. H. H. Muli, Jabir, M. Pd. I 2. Dr. H. Ahmad Saeni, Lc, MA	



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : Naimatullah
NIM : 161020029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Penerapan e-learning pada mata kuliah
al-Matlabah ~~matlabah~~ program studi
Pendidikan bahasa arab semester VIII
Palu.

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Nammatullah
NIM : 161020039
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab
PEMBIMBING : I. Dr. Muhammad Idhar, S. Ag, M. Ag
II. Muhammad Nur Alimauli, S. Ag, M. Pd. I
ALAMAT : Jl. Samudra 2
NO. HP : 082293385905

JUDUL SKRIPSI

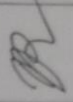
Penerapan E-Learning Pada Mata Kuliah
Al-Khitobah ~~Matematika~~ Program Studi Pendidikan
Bahasa Arab Semester VI IAIN Palu.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nahmatullah
 NIM : 161010019
 Jurusan Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Penerapan e-learning Pada Mata Kuliah Al-Mukatabah
Penyusunan Program studi Pendidikan Bahasa Arab
Semester VI / Ant Palu

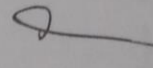
Pembimbing I : Dr. Mohammad Idrus, S.Ag, M.Pd.i
 Pembimbing II : Muhammad Nur Asnawi, S.Ag, M.Pd.i

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Kamis / 7/11/19	Pop	- Perbaiki ke- tentang e-learning - Pelajaran pbl e-learning UN Pada Bab 2 Mulas Kitab	
			layaknya transkrip	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Revisi dan detail dan detail dan detail dan detail	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Kamis/28		- Pembacaan R.M. - sesuaikan tugas dgn R.M	
			- Kumpulkan Pembacaan Penelitian ini dgn sebelum nya.	
			- Kaitkan masalah	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa 7/7/20		Isi di Cantumkan Koreksi antara penggunaan E. kery di bagian mana Pembelajaran berdasarkan studi 2 materi.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Pabu 15/07/2020		Pertemuan Padawan Pembinaan.	
			Deskripsi Penelitian pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan WADEK 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK IAIN Palu



Wawancara dengan dosen FTIK



Wawancara dengan mahasiswa FTIK



Wawancara dengan mahasiswa FTIK



Wawancara Mahasiswa FTIK



Dokumentasi gedung perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Diri

Nama	: Nahmatullah
NIM	: 16.1.02.0029
Tempat/Tanggal Lahir	: Tolitoli, 18 Mei 1998
Alamat	: Jl. Samudra 2

2. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah	: Hasanuddin
Pekerjaan	: Tani
Ibu	: Norma
Pekerjaan	: URT

3. Pendidikan

MIN Tambun Tahun 2010

MTsN 2 Tolitoli 2013

SMAN 2 Tolitoli Tahun 2016

S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2020

